

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK UNTUK
MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA
PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS III SDN 336 SINUNUKAN V**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

**NUR WINDA NINGSIH
NIM: 21 205 00284**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRSAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK UNTUK
MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA
PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS III SDN 336 SINUNUKAN V**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

**NUR WINDA NINGSIH
NIM: 21 205 00284**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRSAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK UNTUK
MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA
PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS III SDN 336 SINUNUKAN V**



SKRIPSI



*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

**NUR WINDA NINGSIH
NIM: 21 205 00284**

PEMBIMBING I

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 197707262003122001

PEMBIMBING II

Dr. Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 199411112023212040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRSAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nur Winda Ningsih
Lampiran :

Padangsidempuan, 11 Desember 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Ad-Dary
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Nur Winda Ningsih yang berjudul: "Penerapan Media Pembelajaran Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 336 Sinunukan V", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Nursyaidah, M.Pd.

NIP. 197707262003122001

PEMBIMBING II



Dr. Nashran Azizah, M.Pd.

NIPPPK. 199411112023212040

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 336 Sinunukan V” dari hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

1. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
2. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
3. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia mendapatkan sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidimpuan, 6 Oktober 2025

Pembuat Pernyataan



Nur Winda Ningsih
NIM. 2120500284

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Nama : Nur Winda Ningsih
NIM : 2120500265
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: "Penerapan Media Pembelajaran Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 336 Sinunukan V". Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 06 Oktober 2025

Pembuat Pernyataan



Nur Winda Ningsih
NIM. 2120500265



DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nur Winda Nungsuh
NIM : 2120500284
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 336 Sinunukan V

Ketua

Nursyaidah, M.Pd.
NIP.197707262003122001

Sekretaris

Dr. Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 199411112023212040

Anggota

Nursyaidah, M.Pd.
NIP.19770726 2003122 001

Dr. Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 199411112023212040

Sri Rahmadhani Siregar, S.S.,M.Pd
NIP. 19860506 2023 212045

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 1990032 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang H Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Jumat, 19 Desember 2025
Pukul : 10.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 82,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3. 81
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nama : Nur Winda Ningsih
NIM : 2120500284
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa
Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 336 Sinunukan V

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, Desember 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lalya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Nur Winda Ningsih

Nim 2120500284

Judul : Penerapan Media Pembelajaran Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 336 Sinunukan V.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat membaca siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu penyebab kurangnya minat membaca adalah siswa kurang tertarik pada saat pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan media pembelajaran komik. Media ini akan membuat siswa tertarik untuk membaca. Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) bagaimana penerapan media pembelajaran komik dapat meningkatkan minat membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN 336 Sinunukan V? (2) Apakah penerapan media pembelajaran komik dapat meningkatkan minat membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN 336 Sinunukan V? Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas kolaborasi dengan wali kelas III. Penelitian ini diterapkan dikelas III SDN 336 Sinunukan V yang berjumlah 27 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan angket. Analisis data yang digunakan kuantitatif dan kualitatif. Prosedur penelitian Tindakan kelas dimuali dengan tahap perencanaan, Tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, setiap siklus dua pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan minat membaca siswa sebesar 60%, mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 72% peningkatan terjadi 12%. Pada siklus II dengan skor rata-rata minat membaca adalah 82%, peningkatan terjadi sebesar 10%.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Komik, Minat Membaca, Pembelajaran Bahasa Indonesia

ABSTRACT

Name : Nur Winda Ningsih

Nim 2120500284

Heading : **Implementation of Comic Learning Media to Increase Students' Reading Interest in Indonesian Language Lessons in Class III of SDN 336 Sinunukan V.**

This research is motivated by the lack of interest in reading among students during the Indonesian language learning process. One of the causes of the lack of interest in reading is that students are less interested during learning. This causes students to feel bored in the learning process. One way to overcome this problem is to apply comic learning media. This media will make students interested in reading. The formulation of the research problem is (1) how can the application of comic learning media increase students' interest in reading in Indonesian language learning in class III SDN 336 Sinunukan V? (2) Can the application of comic learning media increase students' interest in reading in Indonesian language learning in class III SDN 336 Sinunukan V? This research is a collaborative classroom action research with the homeroom teacher III. This research was implemented in class III SDN 336 Sinunukan V which consisted of 27 students consisting of 14 males and 13 females. The data collection instruments used were observation sheets and questionnaires. The data analysis used was qualitative and quantitative. The classroom action research procedure began with the planning, action, observation, and reflection stages. This study was conducted in two cycles, each cycle had two meetings. The results of this study showed an increase in students' reading interest by 60%, an increase in cycle I of 72%, an increase of 12%. In cycle II with an average score of reading interest of 82%, an increase of 10%.

Keywords: *Comic Learning Media, Reading Interest, Indonesian Language Learning*

خلاصة

الاسم: نور ويندا نينغسيه

رقم: ٢١٢٠٥٠٠٢٨٤

عنوان: تنفيذ وسائل التعلم الكوميدية لزيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في دروس اللغة الإندونيسية في الصف الثالث من المدرسة الابتدائية ٣٣٦ سينونوكان ٥

هذا البحث مدفوع بقلة الاهتمام بالقراءة بين الطلاب أثناء عملية تعلم اللغة الإندونيسية. أحد أسباب قلة الاهتمام بالقراءة هو أن الطلاب أقل اهتمامًا أثناء التعلم. هذا يتسبب في شعور الطلاب بالملل في عملية التعلم. إحدى الطرق للتغلب على هذه المشكلة هي تطبيق وسائل التعلم الكوميدية. ستجعل هذه الوسائط الطلاب مهتمين بالقراءة. صياغة مشكلة البحث هي (١) كيف يمكن لتطبيق وسائل التعلم الكوميدية زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في تعلم اللغة الإندونيسية في الصف الثالث المدرسة الابتدائية ٣٣٦ سينونوكان ٥ ؟ (٢) هل يمكن لتطبيق وسائل التعلم الكوميدية زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في تعلم اللغة الإندونيسية في الصف الثالث المدرسة الابتدائية ٣٣٦ سينونوكان ٥ ؟ هذا البحث هو بحث عملي تعاوني في الفصل الدراسي مع معلم الفصل الثالث. تم تنفيذ هذا البحث في الصف الثالث المدرسة الابتدائية ٣٣٦ سينونوكان ٥ الذي يتكون من ٢٧ طالبًا يتكونون من ١٤ طالبًا و ١٣ طالبة. كانت أدوات جمع البيانات المستخدمة هي أوراق الملاحظة والاستبيانات. كان تحليل البيانات المستخدم نوعيًا ونوعيًا. بدأت إجراءات البحث الإجرائي الصفي بمراحل التخطيط، والعمل، والملاحظة، والتأمل. أجريت هذه الدراسة على دورتين، ضمت كل دورة اجتماعين. أظهرت نتائج هذه الدراسة زيادة في اهتمام الطلاب بالقراءة بنسبة ١٠%، وزيادة في الدورة الأولى بنسبة ٧٢%، وزيادة بنسبة ١٢%. وفي الدورة الثانية، حيث بلغ متوسط درجة اهتمام الطلاب بالقراءة ٨٢%، زادت نسبة الاهتمام بالقراءة بنسبة ١٠%.

الكلمات المفتاحية: وسائل تعليم القصص المصورة، الاهتمام بالقراءة، تعلم اللغة الإندونيسية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan hidayah - nya dapat menyelesaikan Penelitian ini tepat pada waktunya. Alhamdulillah dengan dengan karunia dan hidayah – nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi berjudul **“Penerapan Media Pembelajaran Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 336 Sinunukan V ”** dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar sarjana. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak memiliki keterbatasan, baik keterbatasan data, waktu, dan kemampuan serta pengetahuan peneliti, sehingga tanpa bantuan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur peneliti berterimakasih kepada:

1. Nursyaidah, M.Pd, selaku pembimbing I sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Nashran Azizan, M.Pd , selaku pembimbing II yang telah sabar dalam membimbing peneliti dan memberikan ilmu yang sangat luar biasa dan sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan, serta Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan.

4. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan.
5. Ibu Rawani Harahap, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 336 Sinunukan V dan Ibu Nur Maiyah Marpaung, S.Pd selaku Wali Kelas III, dan seluruh siswa di kelas III yang telah membantu proses penelitian di SDN 336 Sinunukan V
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayahanda tercinta, Aay Mulyana dan Ibunda tercinta In Rinda, yang telah menjadi motivasi untuk peneliti, dan saudara-saudariku tercinta Asep Rahmat, S.Si, Muhammad Solihin, Isra Syura Tampubolon, dan Ahmad Yunus Winanda yang telah memberikan motivasi, dukungan, material demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta do'a yang tiada henti, semoga dibalas dengan surga Firdaus-Nya.
7. Teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2021 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan.
8. Sahabat-sahabat ku Eka Damayanti Nasution, Fadilah Hasibuan, Nur Ainun Nasution, Nur Ilmi Khairani, Rodiyah, Syafiha Nafsah Siregar, Yelin Sariani Siregar, Suri Wahyuni Harahap, S.Pd, Nurhidayah Nasution, S.Pd, Rizkia Zahrani, Ahmad Sein Batubara, S.E, dan yang selalu memberikan bantuan, sebagai teman curhat, dan teman diskusi yang selalu mengarahkan dan memberikan motivasi bagi peneliti

Zahrani, Ahmad Sein Batubara, S.E, dan yang selu memberikan bantuan, sebagai teman curhat, dan teman diskusi yang selalu mengarahkan dan memberikan motivasi bagi peneliti

9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan penelitian dari awal hingga selesaiannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. sungguh sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis dapatkan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, namun peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Padangsidempuan, 11 Desember 2025



NUR WINDA NINGSIH

NIM: 21 205 00284

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah.....	6
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	9
I. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12

1. Media Pembelajaran Komik.....	12
a. Pengertian Media Pembelajaran	12
b. Fungsi Media Pembelajaran	14
c. Kriteria Pemilihan Media.....	14
d. Media Komik.....	15
e. Manfaat Media Pembelajaran Komik.....	17
f. Kelebihan dan kekurangan Komik.....	18
2. Minat Membaca	19
a. Pengertian Minat Membaca.....	19
b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca	21
c. Tolak Ukur Minat Membaca	22
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	23
a. Bahasa Indonesia.....	23
b. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia di MI/SD.....	25
c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	26
4. Teori Belajar	
a. Teori belajar Taksonomi Bloom	27
5. Penelitian yang Relevan	29
6. Kerangka Berpikir.....	33
7. Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III Metodologi Penelitian.....	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis dan Metode Penelitian	36
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	37
D. Prosedur Penelitian	38
E. Sumber Data	42
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	46
H. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Deskripsi Hasil Penelitian	51
1. Kondisi Awal	51
2. Siklus I	56
3. Siklus II	67
B. Pembahasan.....	81
C. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
SURAT RISET	
SURAT BALASAN RISET	

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Perencanaan Kegiatan Penelitian	35
Tabel III.2 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis kelamin	37
Tabel III.3 Hal yang Akan di Amati.....	41
Tabel III.4 Kisi-kisi Angket Minat Membaca	41
Tabel III.5 Rubrik Penilaian	45
Tabel III.6 Kisi-kisi Angket Minat Membaca	46
Tabel III.7 Keriteria Keberhasilan Minat Membaca Siswa.....	49
Tabel IV.1 Keriteria Keberhasilan Minat Membaca	53
Tabel IV.2 Hasil Angket Minat Membaca	53
Tabel IV.3 Kategori Skor Aktivitas Siswa.....	59
Tabel IV.4 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I.....	59
Tabel IV.5 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II.....	63
Tabel IV.6 Hasil Angket Minat Membaca Siswa Siklus I.....	65
Tabel IV.7 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I	70
Tabel IV.8 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II.....	73
Tabel IV.9 Hasil Angket Membaca Siswa Siklus II.....	75
Tabel IV.10 Hasil Angket Minat Membaca Siswa dari Prasiklus, Siklus I, SiklusII	77

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	33
Gambar 3.1 Tahap PTK Modifikasi dari Model Kurt Lewin.....	39
Gambar 4.1 Persentase Prasiklus.....	55
Gambar 4.2 Persentase Siklus I.....	67
Gambar 4.3 Persentase Angket Minat Membaca Siklus II.....	77
Gambar 4.4 Perbandingan Angket pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	80
Gambar 4.5 Perbandingan Angket Minat membaca Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	81

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Time Schedule

Lampiran 2 Lembar Teks Wawancara

Lampiran 3 Modul Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia siklus I pertemuan I

Lampiran 4 Modul Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia siklus I pertemuan I

Lampiran 5 Modul Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia siklus II pertemuan I

Lampiran 6 Modul Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia siklus II pertemuan II

Lampiran 7 Lembar Observasi Siklus I Ppertemuan I

Lampiran 8 Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II

Lampiran 9 Lembar Observasi Siklus II Pertemuan I

Lampiran 10 Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II

Lampiran 11 Angket Minat Membaca

Lampiran 12 Kisi-kisi Angket

Lampiran 13 Media Pembelajaran Komik

Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya zaman menuntut manusia menuju perubahan menjadi lebih baik dari sebelumnya, untuk menjadikan seseorang menujukan dalam kebaikan yang berkualitas dari sebelumnya hanya dengan melalui Pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap manusia. Pendidikan juga dapat menjadi harapan bagi setiap orang yang mampu membawa menuju perubahan yang lebih baik.¹

Agar sesuai dengan tujuan yang tercantum di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 telah dicantumkan tentang sistem standar Pendidikan nasional yang dimana terdapat pada ayat 1 yang berbunyi bahwa belajar adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dalam proses pembelajaran siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Salah satu jenjang pendidikan yang sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap kualitas manusia yaitu pendidikan dasar (SD). Pada jenjang Pendidikan inilah mulai diberikan dasar pengetahuan dan keterampilan yang memiliki peranpenting dalam mempersiapkan diri siswa untuk kejenjang

¹Maulana Arafat Lubis. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. (Jakarta : KENCANA, 2020), hlm.1

² Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI* (Padangsidempuan : Kencana, 2019), hlm. 155

berikutnya. Maka, sangat penting bagi setiap siswa untuk meningkatkan kemampuan dasarnya seperti kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan hidup mandiri.

Pendidikan merupakan proses yang menjadikan manusia memiliki martabat dan berguna, menjadikan kehidupan manusia menjadi lebih baik dan sejahtera, tanpa adanya pendidikan maka, kesejahteraan tidak akan dapat terlaksana dimanapun manusia itu berada. Proses yang terjadi pada pendidikan adalah proses melatih, membimbing, dan menjadikan manusia memiliki pengetahuan. Pendidikan pada saat ini tentunya harus menempah siswa dalam menghadapi era globalisasi, permasalahan lingkungan hidup, perkembangan teknologi informasi, permasalahan ilmu dan teknologi, ekonomi berbasis pengetahuan, kemajuan industri kreatif dan budaya, peningkatan kekuatan, serta dampak dan pengaruh teknologi berbasis sains.³

Guru merupakan profesi yang memiliki tugas sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih serta pengevaluasi peserta didik. Pada masa sekarang ini, banyak tantangan yang harus dihadapi seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya, dikarenakan perkembangan era globalisasi yang mengharuskan setiap tenaga pendidik memiliki kemampuan mengajar yang menciptakan siswa yang dapat bersaing dalam perkembangan era globalisasi saat ini.

³ Lelya Hilda, "Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran (Telaah Kurikulum 2013)" 03, no. 01 (2015) : hlm. 70.

Pada proses belajar mengajar tidak akan berhasil jika dilakukan dengan satu arah saja, artinya pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja. Pembelajaran akan berhasil jika dilaksanakan dengan dua arah, yaitu adanya timbal balik antara guru dan siswa, sehingga pembelajaran menjadi efektif. Selanjutnya, keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran tidak lepas dari karakter yang dimiliki guru karena akan dicontoh oleh muridnya. Guru yang memiliki karakter baik dan buruk akan dicontoh oleh muridnya tanpa ada pemilihan, karena murid menganggap hal yang dilakukan gurunya adalah hal yang baik.⁴ Maka dari itu, guru sebagai tenaga pendidik harus memberikan sikap atau contoh yang baik di depan muridnya, sehingga para murid dapat mencotoh hal yang baik tersebut.

Sekarang ini, banyak masalah yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran, contohnya guru kurang mampu dalam memilih media yang akan digunakan dalam pembelajaran, kurangnya minat membaca siswa, kurangnya penguasaan kelas yang berakibat siswa tidak kondusif, dan pembelajaran hanya berpusat pada guru. Beberapa contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa, guru harus memiliki keterampilan dan mampu berinovasi dalam menciptakan media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tugas utama guru, yaitu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, sehingga dapat meningkatkan minat membaca siswa.⁵

⁴ Syafrilianto, Maulana arafat lubis, "Micro Teaching Di Sd/Mi" (Yogyakarta : Samudrabiru, 2022), hlm. 1

⁵ Fajar Ramdhan (2024), Penerapan Media Pembelajaran Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 3Labuhanbatu, *Skripsi* (Padangsidempuan: UIN SYAHADA)

Minat membaca merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa. Dengan adanya minat siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun, dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya, minat adalah suatu keinginan yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Selanjutnya, salah satu faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa adalah penggunaan media yang tepat pada proses pembelajaran. Tidak hanya berguna bagi siswa, media juga memiliki fungsi sebagai alat bantu menyampaikan pesan-pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan pada saat ini, baik berupa cetak, atau pandang dan dengar, baik *online* maupun *offline*. Hal ini menjadi dasar bahwa guru harus dapat memilih media yang tepat, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa dengan tujuan tercapainya tujuan pembelajaran.

Beberapa mata pelajaran yang diajarkan dalam jenjang sekolah dasar, salah satunya adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD N 336 Sinunukan V, pada saat proses pembelajaran, peneliti menemukan minat membaca terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia belum sesuai dengan indikator minat membaca, mengakibatkan hasil belajar siswa kurang memuaskan. Hal ini dapat terjadi karena pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher centered*). Siswa menganggap guru satu-satunya sumber utama informasi.

Hal ini menjadi permasalahan yang dihadapi guru, upaya yang dilakukan oleh guru tentulah sudah dilaksanakan semaksimal mungkin, tetapi dengan proses pembelajaran juga belum dapat menarik perhatian dan minat membaca siswa, mengakibatkan nilai siswa belum memuaskan dan belum memenuhi KKM yaitu 75 pada pelajaran bahasa Indonesia. Hasil wawancara dengan ibu Nurmaiyah Marpaung selaku wali kelas III SD N 336 Sinunukan V, dalam pembelajaran bahasa Indonesia, bahwa minimnya minat membaca siswa dikarenakan penerapan media pembelajaran hanya sebatas buku paket Tematik.

Banyak media yang tepat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, salah satunya adalah media pembelajaran komik. Media komik adalah sebuah cerita bergambar yang lucu. Komik merupakan suatu bentuk sajian cerita dengan seri gambar yang menekankan pada indera penglihatan siswa dalam menerima pesan yang disampaikan oleh guru dalam bentuk cerita.⁶

Komik merupakan cerita yang disajikan dalam bentuk gambar yang terdapat teks bacaan dan dialog singkat. Hal ini tentu akan dapat memudahkan pembaca dalam memahami sebuah cerita. Penggunaan media komik dalam pembelajaran tentu akan lebih menarik minat dari peserta didik dan komik juga memiliki sifat yang lebih sederhana.⁷

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan

⁶ Nursiwi Nugraheni, "Penerapan Media Komik Pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar" *Jurnal Refleksi Edukatika*, vol. 7 no. 2 tahun 2017, hlm. 114 https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penerapan+media+komik+pada+pe+mbelajaran+matematika+di+sekolah+dasar&btnG=

⁷ Aan Putra, dkk, *Systematic Litelature Riview: Media Komik dalam Pembelajaran Matematika*". *Mathema Journal*, Vol.3 No.1 tahun 1021, hlm. 31

judul **“Penerapan Media Pembelajaran Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 336 Sinunukan V.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

1. Pada proses pembelajaran bahasa Indonesia belum sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Pembelajaran masih terpusat pada guru, sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi monoton.
3. Penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia, hanya sebatas kepada buku paket saja, sehingga siswa kurang tertarik dalam belajar.
4. Minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih minim, sehingga nilai siswa di SDN 336 Sinunukan V belum memuaskan terkhusus dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas minat membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi “Aku dan si Merah”, untuk membahas media pembelajaran komik saja, dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas

III SDN 336 Sinunukan V. Mengetahui berapa persentase peningkatan minat membaca siswa kelas III SDN 336 Sinunukan V.

D. Batasan Istilah

1. Media pembelajaran komik merupakan media yang memuat cerita bergambar, menggunakan karakter yang berguna untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan, dirancang untuk menghibur para pembaca. Media pembelajaran komik sangat berguna untuk meningkatkan minat membaca siswa.⁸
2. Minat membaca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca, sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauan sendiri. Tingkat literasi membaca siswa ditingkat sekolah dasar sangatlah minimum, mereka lebih suka menonton ketimbang membaca. Bagi seorang tenaga pendidik, sangat penting untuk terus memberikan minat membaca kepada siswa, agar semangat belajar tetap terjaga atupun meningkat, dalam hal ini guru dapat memberikan pujian, hadiah, atau dorongan sebagai pemicu semangat belajar siswa.
3. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat disemua satuan pendidikan Indonesia, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), bahkan Perguruan Tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia, berupa pembelajaran yang mengajarkan peserta didik dalam berbahasa Indonesia

⁸ Maulana Arafat Lubis, Pengembangan Bahan Ajar Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca PPKn Siswa MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan, *Jurnal Tarbiyah* Vol. 25 No. 2 Tahun 2018, hlm. 155

yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Bahasa merupakan alat komunikasi, maka belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Bahasa Indonesia di SD, merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, kreatifitas, dan sikap.⁹

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran komik dapat meningkatkan minat membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SD N 336 Sinunukan V ?
2. Apakah penerapan media pembelajaran komik dapat meningkatkan minat membaca siswa pada pembelajaran bahasa indonesia kelas III SD N 336 Sinunukan V ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran komik dapat meningkatkan minat membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SD N 336 Sinunukan V.

⁹Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar," *Pernik Jurnal Paud*, Vol. 3 No. 1 September 2020, hlm. 35

2. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran komik dapat atau tidak meningkatkan minat membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SD N 336 Sinunukan V.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai pada penelitian, maka kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan *Teoretis*
 - a. Media komik ini bermanfaat sebagai salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
 - b. Penelitian ini bermanfaat untuk acuan dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat membaca siswa, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan pengalaman kepada guru untuk menjadi *great teacher*, sehingga terlaksana proses pembelajaran yang menarik dan mudah dimengerti, sehingga guru disenangi oleh siswa.
 - b. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan S1 sebagai peropesionalitasnya kelak.
 - c. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan semangat dan keseriusan dalam belajar siswa, terkhusus pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media komik.

- d. Bagi sekolah, penelitian ini sebagai sarana dalam meningkatkan minat membaca siswa, dengan menerapkan media komik di dalam proses pembelajaran.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan minat membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media komik. Peningkatan terjadi pada kriteria/indikator yang ditentukan dalam lembar observasi siswa yang diharapkan mencapai angka 75-100. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan motivasi belajar siswa yang dilihat dari hasil belajar siswa, dan 80% siswa dalam kategori mencapai kriteria ketuntasan minimal.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, peneliti mencantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut.

Bab I pendahuluan menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori menguraikan kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III metodologi penelitian menguraikan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian terdiri atas deskripsi data hasil penelitian, yang terdiri atas kondisi awal, siklus I dan siklus II, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V penutup memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu dan membangun.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran Komik

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran berasal dari dua kata yaitu media dan pembelajaran. Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti : tengah, perantara, dan pengantar. Dalam bahasa arab, media memiliki arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan.¹⁰ Awalnya manusia memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, yang kemudian menggambarnya pada dinding gua, namun seiring berkembangnya zaman dan waktu, maka penguasaan media berkembang dari barang-barang sederhana yang ada di sekitar, hingga sekarang menjadi lebih menarik dan kreatif. Saat ini banyak sekali media-media yang dapat membantu kita dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Menurut Arsyad, dalam bukunya menguraikan secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau

¹⁰Septy Nurfadhilah Dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang, "Media Pembelajaran", (Jawa Barat : Cv. Jejak, Anggota IKAPI, 2021), hlm. 7-8.

¹¹Septy Nurfadhilah Dkk, "Media Pembelajaran di SD", (Jawa Barat : Cv. Jejak, Anggota IKAPI, 2021), hlm. 1-2

verba.¹² Istilah media juga sering disandingkan dengan teknologi yang memiliki fungsi sebagai alat bantu bagi manusia. Dalam dunia pendidikan, teknologi merupakan alat pembantu dalam proses belajar mengajar yang menghubungkan sumber belajar dengan siswa.

Menurut Syafrilianto dan Maulana, pada buku *microteaching* di SD/MI, mengemukakan media pembelajaran merupakan faktor utama dalam mendorong daya imajinasi untuk menarik perhatian murid agar mau belajar. Sekarang media pembelajaran bisa digunakan dari berbagai benda, selagi guru mampu berkreasi agar dapat menarik perhatian siswa. Salah satu media yang dapat digunakan pada saat ini, ialah menggunakan teknologi, maka dari itu penting bagi guru untuk menguasai teknologi agar menciptakan pembelajaran yang menarik.¹³

Media pembelajaran salah satu komponen komunikasi yang sangat dibutuhkan dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran yang disampaikan tenaga pendidik kepada peserta didik untuk memberikan respon yang sama, pengalaman yang sama dan menimbulkan pandangan yang sama, dan mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

¹²Azhar Arsyad, "Media Pembelajaran", (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada 2017), hlm. 3

¹³Syafrilianto, Maulana arafat lubis, *Micro Teaching di SD/MI* (Yogyakarta : Samudrabiru, 2022), hlm. 65

¹⁴Rika Syartika Lubis dan Nursyaidah, Peran Guru Dalam Pemanfaatan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 200107 Padangsidempuan, *Jurnal : Dirasatul Ibtidaiyah* Vol. 2, No. 2, 2022, hlm. 215

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media merupakan komponen sistem dalam pembelajaran, memiliki fungsi yang berbeda dengan komponen lainnya, yaitu sebagai komponen yang didalamnya terdapat pesan dari pembelajaran untuk disampaikan kepada peserta didik.¹⁵ Adapun fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Memperjelas dan melengkapi informasi yang diberikan secara verbal.
- b) Memberikan stimulus dan menolong respon peserta didik.
- c) Menambah variasi penyajian materi.
- d) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyampaian informasi.
- e) Memberikan pengalaman yang lebih konkret bagi hal yang abstrak.
- f) Memudahkan materi dicerna dan lebih membekas, sehingga tidak mudah dilupakan peserta didik.¹⁶

Media Pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk memperjelas dan melengkapi informasi untuk menarik respon peserta didik, menambah variasi penyajian materi sehingga materi akan lebih mudah difahami dan lebih melekat sehingga materi pelajaran tidak mudah dilupakan dan siswa tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung

c. Kriteria Pemilihan Media

Sehubungan dengan penggunaan media dalam proses belajar mengajar, tenaga pendidik atau guru harus cermat dalam pemilihan media yang akan digunakan. Ketepatan dan kecermatan dalam

¹⁵ Septy Nurfadhilah (2021), "Media Pembelajaran". (Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI), hlm.29

¹⁶ Soewendo, MS, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 39-41

pemilihan media tentu akan menunjang efektivitas proses pembelajaran. Menurut Hasan, dalam bukunya, kriteria dalam pemilihan media, yaitu:

- a) Ketepatan media dengan tujuan pengajaran
- b) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran
- c) Kemudahan memperoleh media
- d) Keterampilan guru dalam menggunakannya
- e) Tersedia waktu untuk menggunakannya
- f) Sesuai dengan taraf berpikir anak.¹⁷

d. Media Pembelajaran Komik

Dewasa ini, sudah banyak media-media yang digunakan oleh para guru dalam menunjang keberhasilan pembelajaran, baik itu media visual ataupun audiovisual. Salah satu contoh media pembelajaran visual yang banyak digunakan yaitu komik. Komik merupakan cerita bergambar yang memiliki sifat jenaka yang dapat menarik perhatian pembaca.

Komik merupakan gambar yang disusun sejajar dalam urutan yang disengaja, dengan tujuan memberikan informasi atau menghasilkan respon estetik oleh pembaca. Komik adalah urutan gambar yang ditata sesuai tujuan dan filosofi pembuatnya hingga pesan cerita

¹⁷Muhammad hasan, dkk., *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Group, 2021) hlm. 111-112.

tersampaikan, komik cenderung diberi *lettering* yang diperlukan sesuai dengan kebutuhannya.¹⁸

Adapun Jenis-jenis komik yaitu sebagai berikut:

1) Komik Promosi (iklan)

Komik promosi biasanya digunakan digunakan dalam figure tokoh yang merupakan manifestasi dari figur produk yang dipromosikan.

2) Komik Silat Komik

yang menyajikan tema silat dengan komik yang didominasi oleh adegan pertarungan yang sampai saat ini menjadi idola.

3) Komik Wayang

Komik yang menceritakan tentang kisah wayang seperti Ramayana dan lain sebagainya

4) Komik Edukasi

Keberagaman cerita dan gambar menjadikan komik sebagai media untuk menyampaikan pesan yang beragam.

Adapun Langkah-langkah media pembelajaran komik yaitu sebagai berikut:

1) Menentukan materi dan kompetensi yang akan dicapai

2) Mengumpulkan dan meringkas materi

3) membuat jalan cerita

4) Mendesain komik

¹⁸Mawan Akhir Riwanto, dkk., “Efektivitas Penggunaan Media Komik Digital (Cartoon Story Maker) Dalam Pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi.” *Jurnal PANCAR* Vol. 2 No. 1, April 2018 hlm. 15.

- 5) Memvalidasi muatan materi
- 6) mengimplementasikannya didalam kelas.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran komik merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran berbentuk gambar yang disusun dan memiliki tujuan menyampaikan informasi yang berhubungan dengan pembelajaran.

e. Manfaat Media Pembelajaran Komik

Media pembelajaran komik memiliki beberapa manfaat sebagai berikut.

- 1) Melalui kombinasi teks dan ilustrasi, komik merupakan media yang tepat bagi siswa yang baik.
- 2) Mengarahkan peserta didik untuk belajar mandiri dengan membaca dan memahami informasi yang ada didalam komik.
- 3) Komik merupakan salah satu wujud penyajian materi pembelajaran di kelas yang dapat menampilkan permasalahan-permasalahan yang relevan dengan peristiwa atau kejadian nyata di kehidupan sehari-hari.²⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran komik memiliki manfaat yaitu, media

¹⁹ Pramudya Gunawan&Sujarwo, "Pemanfaatan Komik Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa".*Jurnal of History Education and Histogramy Publisher of History Education Department, Law and Social Sciences Faculty Universits Negeri Surabaya Indonesia*, Vol.6, No.1, 2022 hlm. 41

²⁰Andrew Smith, *teaching with comics*. Universitas Of Lethbridge. 2006, Penerapan Media Komik Pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar, *Dalam Jurnal Refleksi Edukasi* vol. 7, no.2, 2017, hlm. 115.

pembelajaran menyajikan masalah-masalah yang berhubungan dengan kehidupan nyata, sehingga siswa dapat mudah memahami materi pembelajaran. media pembelajaran komik juga menciptakan suasana pembelajaran yang mandiri dengan membaca dan memahami isi dari komik, sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan efektif, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

f. Kelebihan dan kelemahan komik

Setiap media pembelajaran tidak luput dari kekurangan dan kelebihan termasuk media komik. Ada beberapa kelebihan komik yaitu sebagai berikut:

- 1) Komik menambah kosa kata dari pembacanya
- 2) Mempermudah peserta didik untuk menangkap hal-hal yang bersifat abstrak
- 3) Dapat mengembangkan minat baca peserta didik dalam belajar

Adapun kekurangan komik yaitu sebagai berikut:

- 1) Kemudahan peserta didik dalam membaca komik membuat peserta didik semakin malas membaca dan menilak atas buku-buku yang tidak bergambar.
- 2) Penyampaian belajar melalui komik terlalu sederhana.

- 3) Penggunaan media komik hanya efektif diberikan kepada peserta didik yang bergaya visual.²¹

2. Minat Membaca

a. Pengertian Minat Membaca

Minat dapat diartikan sebagai minat “*interest*”. Minat dapat dikelompokkan kedalam sifat (*attitude*) seseorang yang mempunyai kecendrungan tertentu. Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan, namun sifatnya masih bisa diusahakan, bisa dipelajari, dan juga bisa dikembangkan. Menurut Arthur J. Jones minat adalah perasaan suka (*like*) yang berkaitan dengan reaksi terhadap sesuatu yang khusus atau pada situasi tertentu.

Menurut Slameto minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan akan suatu hal atau aktivitas tanpa adanya arahan. Sedangkan menurut Crow dalam (Sri Yatun 2015) minat memiliki kaitan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.²²

Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan dalam memahami makna yang terdapat didalam tulisan. Sementara dalam

²¹ Nur Hqiqi & Benny Angga Permadi, Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Tema I Subtema I Di Mi The Noor, Dalam Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA), Vol. 2, No. 1. Februari, 2022. <http://Journal.unugiri.ac.id/index.php/jurmia>

²² Sri yatun, “Menumbuhkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan”, *Jurnal Fihris* Vol. X, No. 2, Desember 2015 Hal. 123

pengertian luas, membaca adalah kegiatan pengelolaan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan seorang pembaca untuk memperoleh pemahaman secara menyeluruh tentang bacaan itu, yang diiringi oleh penilaian terhadap suatu keadaan, nilai, fungsi dan dampak dari bacaan itu.²³

Menurut Mapiarre, minat baca adalah tingkat ketertarikan yang kuat (*excitement*) dalam melakukan sebuah kegiatan membaca yang dipilihnya karena dalam kegiatan menyenangkan dan dapat memberikan nilai kepada dirinya. Membaca merupakan salah satu cara untuk menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan, memperluas pandangan, memperkaya informasi, dan merangsang munculnya ide-ide baru.²⁴

Menurut Koko Srimulyo dikutip oleh Ali Rohmad menyatakan bahwa minat membaca merupakan kecenderungan dari hati yang tinggi terhadap aktivitas membaca atau sebagai keinginan atau keairahan yang besar terhadap aktivitas membaca dan minat membaca itu bisa diidentikkan dengan kegemaran membaca.²⁵

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat membaca adalah keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca karena melalui kegiatan tersebut sangat menyenangkan dan

²³ Nurhadi, *Teknik Membaca*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016 Hal. 2

²⁴ Nurdin, Pengaruh Minat Baca, "Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung", *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, April 2011, Hal. 90

²⁵ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, Yogyakarta : TERAS, 2009, Hal.283

dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, memperluas pandangan dan memperkaya informasi.

Indikator-indikator untuk mengetahui seseorang memiliki minat membaca yang tinggi atau malah rendah adalah sebagai berikut:²⁶

1) Frekuensi dan kuantitas membaca

Frekuensi dan waktu yang dipergunakan seseorang dalam membaca, seseorang yang memiliki minat membaca yang tinggi seringkali melakukan kegiatan membaca atau sebaliknya.

2) Kuantitas sumber membaca

Seseorang yang mempunyai minat membaca yang tinggi akan mencari sumber bacaan yang bervariasi. Mereka tidak hanya ingin membaca yang mereka perlukan saat itu tapi mereka juga akan membaca sumber bacaan yang mereka anggap penting.

3) Keinginan mencari bahan bacaan

Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan mewujudkan dalam bentuk kesediaan dirinya untuk mendapatkan sumber bacaan dan kemudian akan membacanya atas kesadaran dirinya sendiri.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca

Secara umum, ada dua faktor yang dapat mempengaruhi minat baca yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

²⁶ Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013, Hal. 121

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti bawaan, kebiasaan, dan ekspresi diri. Faktor internal meliputi intelegensi, usia, jenis kelamin, kemampuan membaca, sikap, dan kebutuhan psikologis seseorang. Intelegensi merupakan kemampuan keseluruhan atau global seseorang dalam bertindak yang sesuai dengan tujuan, berfikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap keadaan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar atau faktor lingkungan, baik yang berasal dari lingkungan keluarga, tetangga maupun lingkungan pendidikan. Faktor eksternal ini dapat mempengaruhi adanya sebuah motivasi, kemauan, dan kecenderungan untuk selalu melakukan kegiatan membaca. Faktor eksternal mencakup minimnya tersedianya bahan bacaan yang sesuai, status sosial, ekonomi, kelompok etnis, pengaruh teman sebaya, orang tua, guru, televisi, serta film.²⁷

c. Tolak Ukur Minat Baca

Menurut Rahim menyatakan bahwa orang yang memiliki minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaan dirinya untuk mendapatkan sumber bacaan kemudian membacanya atas dasar kesadaran dirinya sendiri.²⁸

²⁷ Teguh Yudi Cahyono, *Peran Perpustakaan Dalam Membina Kemampuan dan Minat Baca*, Malang : UPT Perpustakaan UM, 2014, Hal. 3

²⁸ Rahim Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008, Hal. 28

Menurut Damono ada tiga aspek minat membaca, yaitu:²⁹

- a) Keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca.
- b) Mengisi waktu luang dengan membaca.
- c) haus terhadap bahan bacaan.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

a. Bahasa Indonesia

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu berhubungan dan berkomunikasi dengan manusia lain. Media komunikasi paling efektif yang di pakainya adalah bahasa. Dengan menggunakan bahasa, mereka dapat menyatakan maksud, ide, pikiran, dan gagasannya. Dengan bahasa, kita bisa menyampaikan maksud, pikiran, dan gagasan yang akan dipahami oleh generasi ratusan tahun mendatang. Bila kita cermati lebih jauh, kita akan menemukan fakta bahwa tidak ada satu profesi pun dalam kehidupan ini yang tidak membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berfungsi sebagai penyalur informasi dari informan atau orang yang memberi informasi kepada orang yang menerima informasi, baik berupa tulisan ataupun lisan. Terdapat bermacam-macam bahasa yang berbeda didunia. Perbedaan ini terjadi karena adanya perbedaan budaya dan daerah. Indonesia sendiri memiliki berbagai macam bahasa yang berbeda sesuai

²⁹ Rahma Sugihartati, *Membaca, Gaya Hidup dan kapitalisme*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, Hal. 106

dengan suku dan budaya daerah masing-masing. Untuk menyatukan perbedaan yang ada, maka Indonesia memiliki bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam satuan pendidikan di Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di semua satuan pendidikan Indonesia, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), bahkan di Perguruan Tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia berupa pembelajaran yang mengajarkan peserta didik dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar, sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Bahasa merupakan alat komunikasi, maka belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Bahasa Indonesia di SD, merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap.³⁰

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, diharapkan dapat mengarahkan peserta didik untuk menggali potensi yang ada di dalam dirinya, serta mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia

³⁰Muhammad Ali, Pembelajaran Bahasa Indonesia...hlm. 35

ditandai dengan keberhasilan seorang guru dalam membawakan pembelajaran tersebut.

b. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia di SD

Menurut Hartati “ruang lingkup bahasa Indonesia di MI/SD berdasarkan standar kompetensi terdiri atas”:

1) Menyimak

Seperti mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, bunyi, atau suara, bunyi bahasa, lagu, kaset, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, khotbah, pidato, pembicaraan narasumber, dialog atau percakapan, pengumuman serta perintah yang didengar dengan memberikan respon secara tepat serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan mendengar hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita binatang, puisi anak, cerita rakyat, syair lagu, pantun dan menonton drama.

2) Berbicara

Seperti menggunakan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, Binatang, pengalaman, kegiatan sehari-hari, peristiwa, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan melisankan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak, cerita rakyat, dan drama anak.

3) Membaca

Seperti membaca huruf, suku kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, tata tertib, pengumuman, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita anak, cerita rakyat, dan drama anak. Kompetensi membaca juga diarahkan menumbuhkan budaya membaca.

4) Menulis

Seperti menulis karangan naratif, dan non naratif dengan tulisan rapi dan jelas dengan memperlihatkan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca, kosa kata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan menulis hasil sastra berupa cerita dan puisi.³¹

c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia memiliki tujuan mengembangkan kemampuan peserta didik, yaitu:

- 1) Berkomunikasi efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

³¹ Tatat Hartati, dkk, pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di kelas rendah, (Bandung: UPL, 2006), hlm. 76-76

- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.³²

4. Teori Belajar

Teori belajar adalah cara yang dilakukan siswa dan guru untuk memperoleh maupun dalam penyampaian ilmu pengetahuan melalui proses belajar atau mengajar. Oleh karena itu, dalam mengajar menggunakan teori belajar sangat penting untuk mengetahui bagaimana cara membuat siswa menyukai guru baik dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran. Adapun teori belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Jean Piaget

Jean Piaget lahir pada tahun 1896 kemudian beliau wafat pada tahun 1980 Masehi. Piaget menekankan bahwa pada usia anak-anak membangun secara afektif dunia kognitif mereka, artinya semua informasi tidak hanya sekedar dituangkan kedalam pikiran mereka melalui lingkungan dan setiap orang akan melalui serangkaian tahapan

³² Sri Satata Dan Devi Susawandari, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012). Hlm. 40

pemikiran dari bayi hingga dewasa. Adapun serangkaian tahapan perkembangan anak menurut teori Piaget yaitu:

1) Tahap sensorimotorik (usia 0-2 tahun)

Pada tahap ini perkembangan mental ditandai dengan kemajuan yang cepat pada kemampuan bayi dalam mengorganisasikan dan mengoordinasikan sensasi melalui gerakan-gerakan dan tindakan fisik. Pada tahap ini terbagi menjadi 6 periode yaitu: a) refleks (0-1 bulan), b) kebiasaan (1-4 bulan), c) reproduksi (4-8 bulan), d) koordinasi skemata (8-12 bulan), e) eksperimen (12-18 bulan), f) representasi (18-24 bulan).

2) Tahap praoperasional (usia 2-7 tahun)

Pada tahap ini anak sudah mampu menggunakan bahasa dalam mengembangkan konsepnya, namun masih sederhana.

3) Tahap operasional Konkret (usia 7-11 tahun)

Pada tahap ini anak sudah bisa mengembangkan pikiran logis dengan cara memahami lingkungan sekitarnya; anak sudah tidak terlalu menggantungkan dirinya pada informasi yang datang dari pancaindra.

4) Tahap operasional formal (usia 11 atau 15 tahun)

Pada tahap ini anak sudah mampu berpikir abstrak yaitu berpikir mengenai gagasan. Melalui tahap ini anak sudah mampu memikirkan beberapa alternatif cara untuk menyelesaikan masalah.

Adapun kaitan teori belajar ini dengan penelitian yaitu, penggunaan media komik siswa akan tertarik melihat gambar dikomik sehingga meningkatkan minat membaca siswa setelah minat membaca maka siswa meningkat siswa akan mudah dalam belajar terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia.³³

5. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan atau penelitian terdahulu merupakan kajian penelitian terhadap hasil penelitian. Adapun penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian ini, antara lain:

- a) Penelitian Ifa Mursidah Hanum, yang berjudul: Upaya Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD Islam Huda Kota Kediri Tahun Pelajaran 2021/2022. Masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media komik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Islam Huda Kota Kediri. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan perlakuan yang diberikan peneliti melalui penggunaan media komik berdampak positif bagi siswa, menjadikan siswa juga lebih aktif, serta memberikan banyak pengetahuan dan lebih berimajinasi dengan penggunaan media komik. Ini terlihat dari hasil

³³ Fauzan, Syafrilianto, & Mulana Arafat Lubis, "Microteaching di MI/SD, Jakarta: Kencana, hlm. 24-28

pelaksanaan prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada prasiklus nilai tertinggi 100, nilai terendah yaitu 45 dan nilai rata-rata dengan persentase 45%. Siklus I nilai tertinggi 100 terendah yaitu 60 dan nilai rata-rata 82,14 dengan persentase 75%. Dan untuk siklus ke II nilai tertinggi 100, nilai terendah 70, nilai rata-rata 95,00 dengan nilai persentase 96%.³⁴ Adapun persamaan penelitian Ifa Hanum dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah penggunaan media komik untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa. Perbedaan penelitian Ifa Hanum dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah penelitian Ifa Hanum juga melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan media komik, serta tempat penelitiannya. Ifa Hanum melakukan penelitian di SD Islam Huda Kota Kediri untuk melihat motivasi dan hasil belajar siswa. Peneliti akan melakukan penelitian di SD N 336 Sinunukan V untuk melihat motivasi belajar siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian Ifa Hanum ini adalah dengan observasi dan angket.

- b) Muhammad Reizal Muhaimin, dkk dalam Jurnal yang berjudul : Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. Masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah melihat Peranan media komik terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Persamaan penelitian ini yaitu penggunaan media komik untuk meningkatkan minat membaca siswa. Perbedaan penelitian ini

³⁴ Ifa Mursidah Hanum, "Upaya Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD Islam Huda Kota Kediri Tahun Pelajaran 2021/2022", *Skripsi* (Kediri: UIN Kediri, 2022).

menggunakan metode penelitian kepustakaan, penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data. Penelitian yang akan diteliti menggunakan model penelitian Tindakan kelas, pada kelas III.³⁵

c) Hurin Rahmi Fuadati dalam skripsianya yang berjudul: Penerapan Komik Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Sekolah Dasar. Masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah melihat peningkatan keterampilan membaca peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (*classroom action research*). Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SDN 01 Ciputat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu menggunakan media komik. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan media komik digital, penelitian ini sebagai upaya peningkatan keterampilan membaca. Penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu penerapan media komik untuk melihat minat membaca siswa.³⁶

d) Aditya Rizki Willya, dkk dalam jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora yang berjudul: Peran Media Pembelajaran Komik Digital Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar . Masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah menumbuhkan minat baca siswa. Penelitian ini menggunakan metode Litelatur Kualitatif Persamaan

³⁵ Muhammad Reizal Muhaimin, dkk, "Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.4, no.1, 2023, hlm.399-405

³⁶ Huri Rahmi Fuadati, Penerapan Komik Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Sekolah Dasar, *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah 2023)

penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu penggunaan media komik. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan media komik Digital sebagai upaya menumbuhkan minat membaca siswa di kelas V. Penelitian yang akan diteliti oleh peneliti Pengaruh media pembelajaran komik dikelas III.³⁷

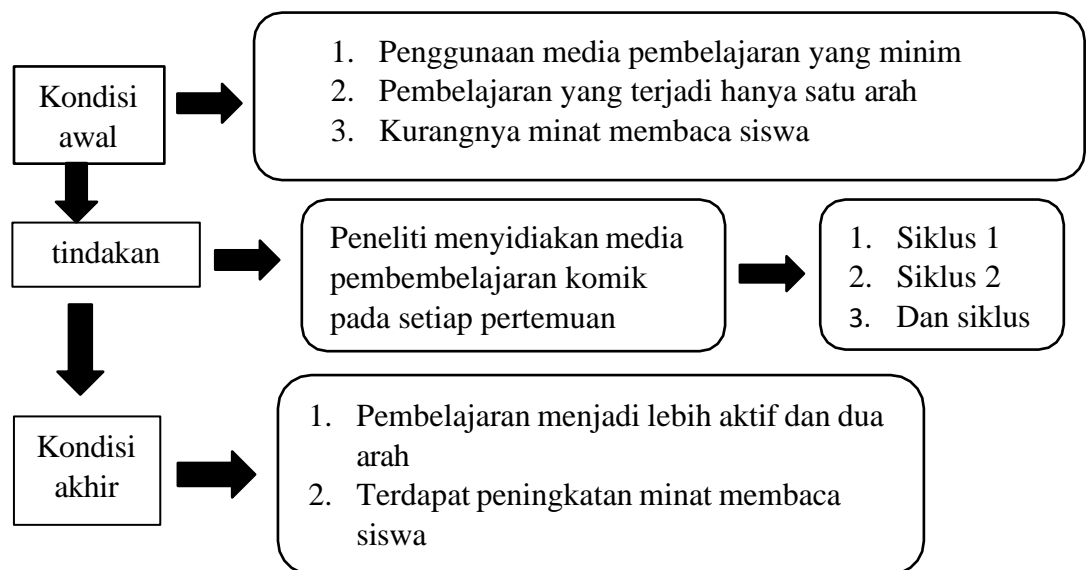
- e) Fajar Ramadhan dalam skripsinya yang berjudul: Penerapan Media Pembelajaran Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 3 Labuhanbatu. Masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah melihat peningkatan motivasi belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN 3 Labuhanbatu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK). Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V MIN 3 Labuhanbatu. Persamaan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) , media pembelajaran komik, pada pembelajaran bahasa Indonesia. Perbedaan penelitian ini meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia Kelas V MIN 3 Labuhanbatu. penelitian yang akan diteliti meningkatkan minat membaca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN 336 Sinunukan V.³⁸

³⁷Aditya Rizki Willya, dkk, “Peran Media Pembelajaran Komik Digital Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar , *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, Vol. 2, No.3., 2023.

³⁸ Fajar Ramadhan, Penerapan Media Pembelajaran Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 3 Labuhanbatu, *Skripsi* (Padangsidimpuan : UIN SYAHADA, 2024).

6. Kerangka Berpikir

Melihat kurangnya minat membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yang dialami oleh siswa-siswi di SD N 336 Sinunukan V, maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan salah satu solusi yang dapat dilakukan oleh guru-guru dalam meningkatkan minat membaca siswa terkhusus pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini memilih untuk menggunakan media komik sebagai salah satu media yang memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan minat membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Media pembelajaran komik dapat digunakan untuk menstimulus siswa agar lebih mandiri dalam melakukan pembelajaran dan berimajinasi sehingga menemukan pengetahuan yang baru. Berdasarkan pendapat ini, peneliti yakin bahwa penerapan media pembelajaran komik dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas III SD N 336 Sinunukan V. Adapun bagan kerangka berpikir, yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Pada kondisi awal penggunaan media pembelajaran di SDN 336 Sinunukan V masih minim dan pembelajaran proses pembelajaran hanya dilakukan searah saja sehingga menyebabkan berkurangnya minat membaca siswa. Kemudian, setelah dilakukan tindakan dikelas III dengan diterapkannya media pembelajaran komik disetiap pertemuan baik pada siklus I maupun pada siklus II. Kemudian pada kondisi akhir terjadi perubahan dimana pada kondisi awal minat membaca siswa menurun namun setelah dilakukannya tindakan kondisi pembelajaran dikelas siswa semakin aktif, pembelajaran dapat dilakukan menjadia dua arah, dan terdapat peningkatan minat membaca siswa dikelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

7.Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan pada penelitian ini adalah terdapat peningkatan minat membaca siswa melalui penerapan media pembelajaran komik pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD N 336 Sinunukan V.

BAB III

METIDOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kelas III SDN 336 Sinunukan V yang beralamat di Jalan Lintas Sinunukan V, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah melihat perkembangan zaman, maka akan banyak timbul masalah yang sulit dialami oleh guru, maka peneliti ingin meningkatkan minat membaca siswa tepatnya pada kelas III, hal ini disebabkan karena penggunaan media pembelajaran yang sangat terbatas sehingga siswa kurang tertarik dalam belajar terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan minat membaca siswa semakin menurun.

Tabel III.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan
1.	Kegiatan Prasiklus	08 Mei 2025
2.	Tahap Perencanaan Tindakan	10 Mei 2025
3.	Tahap Pelaksanaan Tindakan	15 Mei 2025
4.	Tahap Pengamatan	17 Mei 2025
5.	Tahap Refleksi	31 Mei 2025

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti penggunaan media pembelajaran komik ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Bahasa Inggris merupakan awal adanya istilah penelitian tindakan, yaitu “*action research*.” Penelitian tindakan kelas, merupakan cara suatu kelompok dalam mengorganisasi suatu kondisi, yang dapat di dalamnya terdapat pelajaran tentang pengalaman mereka, dan menjadikan pengalaman mereka dapat diketahui oleh orang lain. Ada terdapat tiga keunggulan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu.

1. Peneliti dapat melakukan saat bekerja, artinya tanpa perlu meninggalkan tempat bekerjanya.
2. *Treatment* dapat dilakukan peneliti yang diberikan kepada responden dalam penelitian.
3. Hasil dari *treatment* yang diberikan peneliti dapat dirasakan oleh responden.³⁹

Penelitian tindakan kelas dikatakan sebagai suatu yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa Tindakan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi yang dilakukan yang

³⁹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013), hlm.20.

dikemukakan oleh Ahmad Nizar Rangkuti (2016) dalam jurnal “Dirasatul Ibtidaiyah” Sulhan Efendi Hasibuan (2022).⁴⁰

Penelitian tindakan kelas juga diartikan sebagai sekelompok guru yang dapat diorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, belajar dari pengalaman mereka sendiri, mereka dapat mencoba suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, terlihat pengaruh nyata dari upaya itu.⁴¹

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dapat membantu para guru dalam menghadapi persoalan yang terjadi di kelas, baik berhubungan dengan pemahaman materi, media maupun alat evaluasi. maka dari itu, guru melakukan tindakan-tindakan secara sistematis dan terarah dalam suatu proses pembelajaran.

C. Populasi Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Sampel

Pada penelitian ini yang akan menjadi subjek adalah siswa Kelas III SDN 336 Sinunukan V, yang berjumlah 27 siswa yang terdiri atas 13 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

Tabel III.2

Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
III	13	14	27

⁴⁰ Sulhan Efendi Hasibuan, Dkk, “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi di Sekolah Dasar”, *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol. 2, no. 1, 2022, hlm. 101.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, n.d.), hlm. 58.

Penelitian ini ingin melihat bagaimana penerapan media komik dalam meningkatkan minat membaca siswa.

2. Teknik Pengambilan Sampel

a. *Probabiliti Sampling*

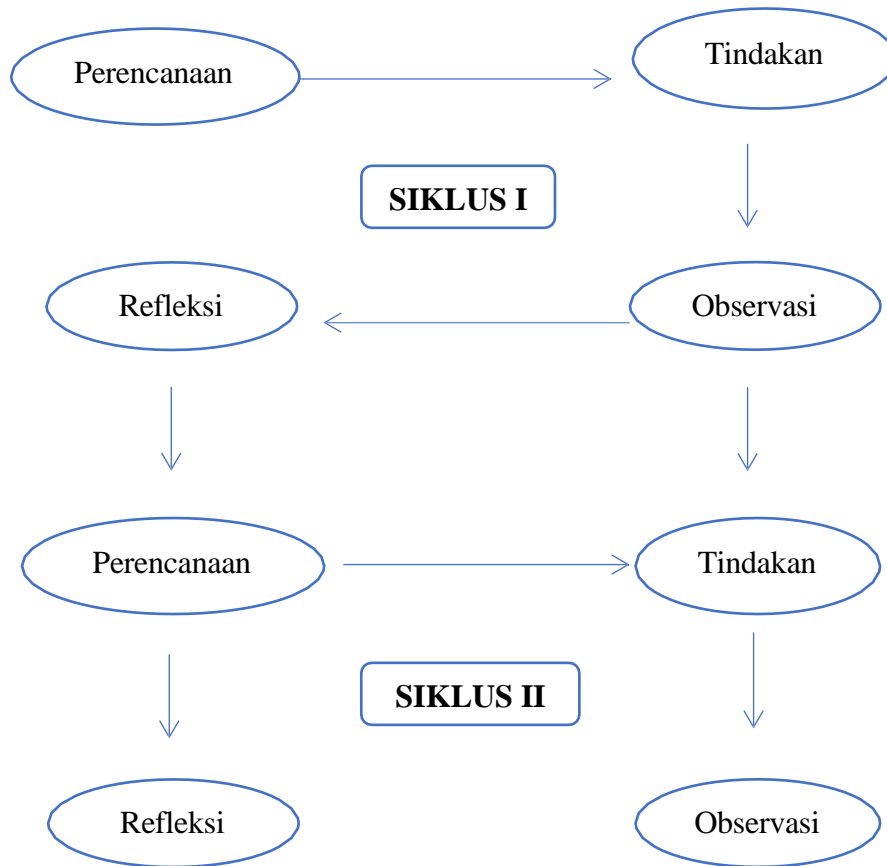
- 1) Pemilihan sampel secara acak sederhana (*simple Random sampling*)

Sampel acak dan sederhana adalah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Peluang yang dimiliki setiap unit penelitian atau dipilih sebagai sampel sebesar n/N yakni ukuran sampel yang dikehendaki dibagi dengan ukuran populasi.⁴²

D. Prosedur Penelitian

Model yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti adalah model Lewin yaitu sebagai berikut:

⁴² Ahmad Nizar Rangkuti, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan", (Bandung: Cita Puataka Media), hlm.50



Gambar 3.1 tahapan PTK modifikasi dari model Kurt Lewin

Model Lewin merupakan model penelitian tindakan kelas yang menjadi acuan awal bagi model-model penelitian tindakan kelas lainnya dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dikelas. Adapun konsep penelitian tindakan kelas terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan observasi. Keempat tahapan ini saling berhubungan, setelah melaksanakan refleksi, dapat kembali lagi keperencanaan.⁴³ Proses yang

⁴³ Fery Muhammad Firdaus, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2022), hlm. 17

dilakukan secara terus menerus dalam suatu putaran disebut dengan pelaksanaan penelitian tindakan, yang terdiri dari 2 siklus. Adapun penelitian ini dilakukan melalui beberapa siklus yaitu sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah proses awal sebelum melaksanakan perbaikan pembelajaran sesuai dengan ide peneliti, kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah.

- a) Menyiapkan modul ajar sesuai dengan materi pelajaran yang diteliti, sesuai pada media pembelajaran komik.
- b) Mempersiapkan media pembelajaran berupa komik edukasi.
- c) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa di dalam kelas.
- d) Mempersiapkan lembar angket yang akan diberikan pada akhir siklus

b. Tahap Tindakan

Tindakan adalah suatu kelakuan yang akan dilaksanakan oleh peneliti, sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang oleh peneliti sebelumnya. Kegiatannya berupa peneliti mengajar dengan menggunakan media pembelajaran komik, pada pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan panduan modul ajar yang telah disusun sebelumnya.

c. Observasi

Observasi adalah cara yang dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas dari proses pembelajaran yang berlangsung. Observasi juga merupakan suatu perilaku dimana adanya proses pengumpulan informasi, dan data melalui pengamatan. Objek yang diamati adalah yang menjadi tujuan utama dalam penelitian.⁴⁴ Adapun observasi yang dilaksanakan adalah.

- 1) Mengamati kegiatan siswa selama penelitian yang sedang berlangsung dalam penggunaan media pembelajaran komik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran meningkat atau tidak.
- 2) Menilai minat membaca siswa dengan menggunakan media pembelajaran komik apakah ada peningkatan atau tidak.

d. Refleksi

Pada tahap ini hal yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh dari observasi untuk memunculkan perencanaan yang baru. Adapun hal yang akan direfleksikan yaitu:

- 1) Melihat kekurangan yang terdapat pada saat tahap tindakan yang dilakukan sebagai bahan evaluasi.
- 2) Menganalisis motivasi belajar siswa yang berasal dari angket yang telah dikerjakan siswa.

⁴⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya...* hlm. 51.

Siklus berikutnya akan terus dilakukan sampai mencapai indikator keberhasilan tindakan apabila siklus I tidak mencapai indikator keberhasilan tindakan.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan skunder. Sumber data primer adalah sebagai berikut.

- a. Informasi dari guru kelas III SDN 336 Sinunukan V.
- b. Siswa kelas III SDN 336 Sinunukan V .

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang dikumpulkan oleh peneliti melalui dari buku, jurnal, skripsi dan dokumen.⁴⁵

F. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi adalah suatu perilaku dimana adanya proses pengumpulan informasi dan data melalui pengamatan. Objek yang diamati adalah hal yang menjadi tujuan utama dalam penelitian.⁴⁶ Pada penelitian ini, aspek yang diamati adalah kegiatan yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik. Pada setiap pernyataan memiliki nilai skor sesuai dengan ketentuan berikut

⁴⁵ Helmina Batubara, "Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* Pada Pembuatan Etalase Kaca dan Alumunium di UD. Istana Alumunium Manado," 2013, hlm. 220.

⁴⁶ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 51.

- 1) Skor 5 untuk jawaban Sangat Baik (A)
- 2) Skor 4 untuk jawaban Baik (B)
- 3) Skor 3 untuk jawaban Cukup (C)
- 4) Skor 2 untuk jawaban Kurang (D)
- 5) Skor 1 untuk jawaban Kurang Baik (E)

Adapun yang hal yang diamati pada kegiatan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel III.3 Hal Yang Akan Diamati

Komponen	Hal Yang Diamati	Skala Penilaian	
		Baik	Tidak Baik
Pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran 2. Pendahuluan 3. Kegiatan inti 4. Karakteristik pribadi 5. Penutup 		
Peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> A. Keaktifan siswa B. Perhatian siswa C. Penugasan 		

Adapun kategori skor perolehan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4

Kategori Skor Aktivitas Siswa

Interval	Kriteria
40-50	Sangat Baik
32-39	Baik
24-31	Cukup
16-23	Kurang

8-15	Sangat Kurang
------	---------------

1) Keaktifan Siswa

Pada keaktifan siswa, hal yang diamati adalah keaktifan dalam mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya. Keaktifan siswa mencatat materi pelajaran pada media komik, serta keaktifan siswa berperan dalam mengerjakan soal-soal.

2) Perhatian Siswa

Pada perhatian siswa, hal yang diamati adalah bagaimana semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Hal lain yang juga diamati dalam perhatian siswa, yaitu apakah siswa memperhatikan penjelasan guru, apakah siswa membaca media komik, dan tidak ribut serta tenang.

3) Memahami Tugas

Aspek yang diamati adalah siswa memperhatikan penjelasan guru, mencari jawaban dengan benar, dan menanggapi pertanyaan teman dan guru.

b. Lembar Angket Kuesioner

Angket kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembar angket dapat berupa sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis,

tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya.⁴⁷

Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini diisi langsung oleh responden dengan memberikan tanda centang pada pilihan jawaban yang dianggap tepat. Pada setiap pernyataan memiliki nilai skor sesuai dengan ketentuan berikut.

- 1) Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
- 2) Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
- 3) Skor 3 untuk jawaban Kurang setuju (KS)
- 4) Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
- 5) Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

Adapun rubrik penilaian minat membaca yaitu sebagai berikut

Tabel III.5

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian
1.	Frekuensi membaca	Seberapa sering siswa membaca teks.
2.	Minat terhadap jenis teks	Ketertarikan siswa pada jenis teks yang diajarkan.
3.	Motivasi membaca	Dorongan siswa membaca teks.
4.	Keterlibatan saat membaca	Tingkat keterlibatan saat membaca
5.	Respon terhadap bacaan	Tindakan setelah Membaca

⁴⁷ Sandu siyoto, dan m. ali sodik, dasar metode penelitian, (Yogyakarta: literasi media publishing, 2015),.hlm.79

6.	Ketersediaan waktu membaca	Aadanya waktu khusus dirumah/disekolah untuk membaca materi
----	----------------------------	---

Adapun kisi-kisi angket yang digunakan dalam lembar angket kuisisioner ini berdasarkan dengan indikator minat membaca, sebagai berikut:

Tabel III.6

Kisi-kisi Angket Minat Membaca

NO	INDIKATOR	NO. ITEM	Item Positif	Item Negatif	Jumlah Item
1.	Hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3	1,2	3	3
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	4,5,6,7	4,5	6,7	4
3.	Harapan dan cita-cita	8,9,10,11	8,9,10,	11	4
4.	Kegiatan Pembelajaran yang menarik	12,13,14,15	12,13	14,15	4
5.	Lingkungan belajar	16,17,18,19	16,17	18,19	
6.	Penghargaan	20	1		1

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Diterima atau tidaknya hasil penelitian disebut dengan kredibilitas.

Berikut kriteria untuk menilai penelitian ini adalah perpanjangan penelitian,

triangulasi, pengecekan anggota dan kecukupan referensi. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

a) Memperpanjang Masa Observasi

Memperpanjang masa observasi untuk memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan cara wawancara dengan guru kelas, kemudian kepala sekolah sehingga diperoleh informasi yang valid dan selanjutnya dengan metode dokumentasi.

c) Pengecekan Anggota atau subjek

Pengecekan anggota atau subjek yang diteliti yaitu siswa kelas III SDN 336 Sinunukan V, melalui kegiatan informal. Peneliti *mereview* kembali data yang sudah didapatkan, sehingga anggota atau subjek dapat memberikan tanggapan atau tambahan data.

d) Kecukupan referensi

Kecukupan referensi terkait dengan dokumentasi penelitian seperti buku, jurnal atau sumber lainnya. Dokumentasi ini dapat digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul. Bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam teknik menjamin keabsahan data, maka teknik menjamin keabsahan data yang dipakai dalam pembahasan penelitian ini adalah perpanjangan waktu penelitian, ketekunan pengamatan, triangulasi, dan kecukupan referensi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan merefleksi hasil observasi, wawancara, dan angket.

a. Analisis data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kualitas tertentu seperti baik, kurang baik, kurang. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari data kualitatif, berupa hasil observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran, materi yang disampaikan, serta hasil wawancara yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan pemahaman terhadap materi. Analisis motivasi belajar siswa dilakukan dengan cara membandingkan keadaan awal siswa dengan keadaan setelah siklus I dan siklus II.

b. Analisis Data Kuantitatif.

Data kuantitatif adalah data yang bisa diolah dengan perhitungan hitungan statistik. Data yang demikian disimbolkan dengan jumlah secara kuantitas yang berupa angka-angka. Adapun data kuantitatif

dalam penelitian ini berupa nilai persentase angket minat membaca siswa kelas III SDN 336 Sinunukan V. Berikut ini rumus analisis data dalam penelitian ini.

1) Rumus Skor Rata-Rata Minat Membaca Siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = nilai rata-rata
 $\sum X$ = jumlah skor siswa
 $\sum N$ = Jumlah siswa

2) Rumus Persentase Skor Minat Membaca Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai rata-rata}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Hasil angket motivasi belajar siswa dapat dibuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama. Menurut Sugiyono (2019: 146-147), jawaban dari setiap item instrumen pada skala likert menggunakan kualitatif dari sangat positif sampai sangat negatif.⁴⁸

Adapun kriteria keberhasilan minat membaca terdapat pada tabel berikut yaitu:

Tabel III.7

Kriteria Keberhasilan Minat Membaca Siswa

Interval	Kategori
81-100	Sangat Tinggi

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019),.hlm. 146-147

65-80	Tinggi
49-64	Sedang
33-48	Rendah
16-32	Sangat Rendah

Peneliti menggolongkan kategori minat membaca siswa menjadi 5 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pedoman dalam membuat tabel kategori motivasi belajar siswa didasarkan pada jumlah skor jawaban siswa yang diperoleh dari nilai maksimal (ideal) = 5 (skor tertinggi) x 20 (item pernyataan) = 100. Nilai minimal 1 (skor terendah) x 20 (pernyataan) = 20, rentang = $100 - 20 = 80$, dan panjang kelas = $\frac{80}{5} = 16$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen yang sudah valid. Validasi instrument dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan guru kelas III SDN 336 Sinunukan V. Berikut deskripsi hasil data penelitian.

1. Kondisi Awal

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, pada Kamis 8 Mei 2025, Peneliti mengadakan pertemuan dengan guru kelas III SDN 336 Sinunukan V untuk meminta izin persetujuan melaksanakan penelitian ini. Dalam pertemuan itu, peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti juga meminta bantuan kepada guru kelas III SDN 336 Sinunukan V untuk membantu peneliti dalam mendapatkan informasi atau data-data tentang sekolah yang diperlukan dalam penelitian ini.

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 336 Sinunukan V, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 27 siswa, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di SDN. 336 Sinunukan V, khususnya di kelas III belum sesuai dengan yang diharapkan. Siswa belum mampu untuk menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil

observasi yang dilakukan peneliti, bahwa siswa cenderung kurang minat membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan oleh, Pemahaman siswa yang menganggap bahwa bahasa Indonesia tidak terlalu penting didalam kehidupan sehari-hari dan siswa memiliki pola pikir yang salah sehingga minat membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia semakin menurun.

Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pendapat mereka dikarenakan masih banyak siswa yang malu atau bahkan tidak berani. Sehingga, hal ini berdampak negatif terhadap minat membaca siswa. Siswa lebih menyukai pelajaran lain dari pada pelajaran bahasa Indonesia. Dalam hal ini, guru memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan minat membaca siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia yang akan dipelajari.

Melihat hal ini, maka peneliti tertarik untuk menerapkan media pembelajaran komik, yang menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, dalam upaya meningkatkan minat membaca siswa. Dengan adanya media pembelajaran komik, siswa akan menyadari bahwa pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting dan menyenangkan, karena memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Peneliti juga mengambil data tentang minat membaca siswa untuk menentukan minat membaca siswa dengan menggunakan angket pada tahap awal/ prasiklus. Nilai yang diperoleh berdasarkan hasil angket yang akan di sebar akan dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai rata-rata}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Adapun kriteria keberhasilan minat membaca siswa dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel IV.1

Kriteria Keberhasilan Minat Membaca Siswa

Interval	Kategori
81-100	Sangat Tinggi
65-80	Tinggi
49-64	Sedang
33-48	Rendah
16-32	Sangat Rendah

Berdasarkan angket yang disebar, ditemukan masih terdapat siswa yang memiliki minat membaca yang masih rendah sehingga belum mencapai KKTP yang telah ditetapkan yaitu 75. Adapun hasil angket minat membaca pada kondisi awal yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.2

Hasil Angket Minat Membaca Siswa Prasiklus

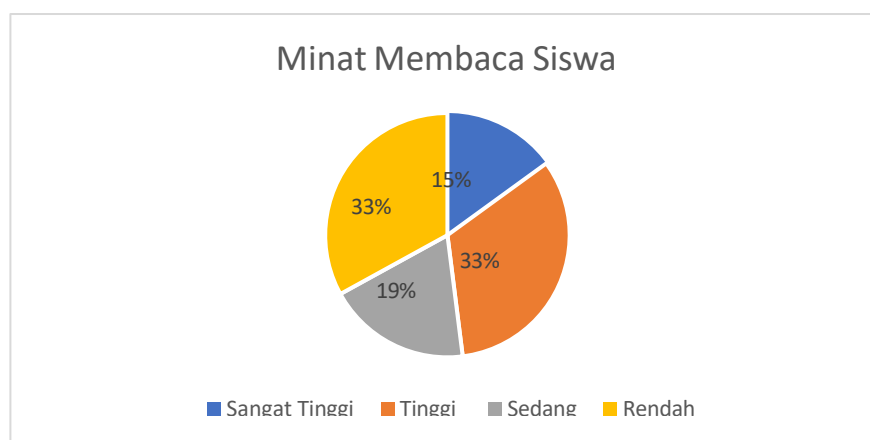
NO	Nama Siswa	Jumlah Skor
1.	Adinda Sari	46
2.	Afdan	44
3.	Dendi	91

4.	Fahri Ramadan	62
5.	Fransi	49
6.	Feby	36
7.	Friska Arifriani	40
8.	Ghania Arsyaf Afifa	72
9.	Imel	68
10.	Jaya	71
11.	Kurniawan	94
12.	Kiki	77
13.	Muhammad Ramadan	47
14.	Muhammad Reva	65
15.	Muhammad Rasyid	45
16.	Muhammad Kholis	64
17.	Nabila	42
18.	Nanda	49
19.	Nata	82
20.	Noni	65
21.	Puspita	54
22.	Randi Kurniawan	67
23.	Risma	86
24.	Saskia	48
25.	Saul Martua Zebua	49

26.	Selvi	46
27.	Ulfa Azizah	66
JUMLAH		1625
RATA-RATA		60.18518519
PERSENTASE SKOR PEROLEHAN		60%
KETERANGAN		Sedang

Berdasarkan hasil angket yang didapat pada prasiklus terdapat minat membaca siswa berada pada kategori sedang dengan rata-rata 60,1. Hal ini tentunya masih menjadi masalah yang dilihat dari hasil angket minat membaca siswa. Maka, peneliti dan guru SDN 336 SInunukan V sepakat untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan minat membaca siswa dengan menggunakan media pembelajaran komik pada pelajaran bahasa Indonesia

Dari hasil pengamatan penelitian pada prasiklus dapat diperoleh data sebagai berikut :



Gambar 4.1
Persentase Prasiklus

Berdasarkan angket prasiklus yang diperoleh, terdapat 4 Siswa yang termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan persentase 15%, 9 siswa termasuk kedalam kategori tinggi dengan persentase 33%, sedangkan kategori sedang terdapat 5 siswa dengan persentase 19%, dan 9 siswa termasuk kedalam kategori rendah 33%..

2. Siklus I

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan pada siklus I, peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan yaitu:

- a) Menyusun modul ajar yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b) Menyiapkan media pembelajaran komik yang dapat membantu pada saat proses pembelajaran.
- c) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran komik.
- d) Menyiapkan dan Menyusun angket minat membaca siswa untuk mengukur peningkatan pada minat membaca siswa dikelas III pada setiap siklusnya.
- e) Menyiapkan *ice breaking* sebelum pembelajaran dimulai.

2) Tindakan

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan pertemuan I pada siklus I dilaksanakan pada hari sabtu, 10 Mei 2025 dengan materi “Aku dan Simerah” yang dikemas dalam bentuk komik . Adapun Tindakan langdilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka pemebelajaran dengan salam dan menanyakan kabar.
- (2) Melakukan pembiasaan do'a, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian siswa, posisi tempat duduk, dan kebersihan kelas.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (4) Guru melakukan *Ice breaking* dalam membangkitakan semanagat siswa dalam belajar.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membagikan komik “Aku dan Simerah” kepada setiap siswa.
- (2) Guru membimbing siswa membaca komik bersama-sama.
- (3) Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang isi cerita kepada siswa, misalnya:
 - (a) Siapa tokoh utama dalam cerita?

(b) Apa yang dilakukan pemiliknya ketika bermain dengan simerah.

(c) Bagaimana perasaan pemiliknya ketika bermain dengan simerah?

(4) Siswa menjawab secara bergantian.

c) Penutup

(1) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.

(2) Guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran.

(3) Guru memberikan pujian kepada siswa.

(4) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

3) Pengamatan (Observasi)

Dalam melakukan pengamatan, guru bertindak sebagai observer untuk mengamati aktivitas siswa selama penelitian berlangsung. Lembar pengamatan ini berbentuk lembar observasi yang dibuat untuk memperoleh salah satu data pendukung. Lembar observasi memuat sepuluh aspek yang diamati dalam aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pedoman observasi menggunakan tanda *checklist* pada lembar observasi. Tanda *checklist* berguna untuk menentukan penilaian aktivitas belajar siswa. Penilaian observasi menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{nilai perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Adapun kategori skor perolehan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.3

Kategori Skor Aktivitas Siswa

Interval	Kriteria
40-50	Sangat Baik
32-39	Baik
24-31	Cukup
16-23	Kurang
8-15	Sangat Kurang

Adapun data observasi siswa selama siklus I pertemuan 1 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel IV.4

Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I

NO	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Peserta didik bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran	57
2.	Peserta didik memahami topik pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung	54

3.	Peserta didik membaca media pembelajaran komik yang oleh diberikan guru	64
4.	Pesrta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru	49
5.	Peserta didik mengamati media pembelajaran komik yang diberikan guru	60
6.	Peserta didik menuliskan hasil pengamatan di buku	56
7.	Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru	50
8.	Peserta didik membaca hasil dari pengamatannya	50
9.	Pesrta didik memberi apresiasi kepada teman yang telah membacakan hasil dari pengamatannya	56
10.	peserta didik memberikan pendapat tentang pembelajaran yang sudah didapatkannya	80
JUMLAH		576
RATA-RATA		21,33
PERSENTASE		43%
KATEGORI		Cukup

Berdasarkan table 4.4 di atas, jumlah persentase yang diperoleh pada aktivitas siswa kelas III selama proses pembelajaran siklus I pertemuan 1 adalah 576, sehingga diperoleh skor rata-rata 21,33 dengan jumlah persentase 43%. Hal ini sesuai dengan kategori skor aktivitas siswa dalam kategori cukup, akan tetapi masih belum memenuhi target yang ingin dicapai oleh peneliti.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan Tindakan pada siklus I, peneliti merancang tindakan yang dilakukan sebagai berikut :

- a) Menyusun modul ajar yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b) Menyiapkan media pembelajaran komik yang dapat membantu pada saat proses pembelajaran.
- c) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran komik.
- d) Menyiapkan dan Menyusun angket minat membaca siswa untuk mengukur peningkatan pada minat membaca siswa dikelas III pada setiap siklusnya.
- e) Menyiapkan kuis yang berkaitan dengan materi untuk membangkitkan semangat siswa.

2) Tindakan

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan, pertemuan II pada siklus I dilaksanakan pada Kamis, 15 Mei 2025 dengan materi pembelajaran “Aku dan si Merah” yang dikemas dalam bentuk media komik. Adapun langkah-langkah tindakan yang dilakukan sebagai berikut :

a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar.
- (2) Melakukan pembiasaan do'a, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian siswa, posisi tempat duduk, dan kebersihan kelas.
- (3) Guru mengingatkan siswa materi yang telah dipelajari diminggu sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membagikan komik “Aku dan Simerah” kepada setiap siswa.
- (2) Guru membimbing siswa membaca komik bersama-sama.
- (3) Guru mengajak siswa untuk melakukan *Ice Breaking*
- (4) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil.
- (5) Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang isi cerita kepada siswa, misalnya:
 - (a) Siapa tokoh utama dalam cerita?
 - (b) Apa yang dilakukan pemiliknya ketika bermain dengan simerah.
 - (c) Bagai mana perasaan pemiliknya ketika bermain dengan

simerah?

- (6) Guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh hewan yang ada disekitar lingkungan.

c) Penutup

- (1) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
- (2) Guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran.
- (3) Guru memberikan pujian kepada siswa.
- (4) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

3) Pengamatan (Obsevasi)

Hasil dari siklus I pada pertemuan II diperoleh kegiatan belajar berlangsung dengan baik. Dalam melaksanakan pengamatan guru bertindak sebagai observer unruk mengamati peroses belajar yang berlangsung yaitu dengan penerapan media komik pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas III SDN 336 Sinunukan V.

Tabel IV.5

Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II

NO	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Pesrta didik bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran	82
2.	Peserta didik memahami topik pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung	95
3.	Peserta didik membaca media pembelajaran komik yang oleh diberikan guru	96
4.	Pesrta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru	73
5.	Peserta didik mengamati media pembelajaran komik yang diberikan guru	94

6.	Peserta didik menuliskan hasil pengamatan di buku	98
7.	Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru	97
8.	Peserta didik membaca hasil dari pengamatannya	77
9.	Peserta didik memberi apresiasi kepada teman yang telah membacakan hasil dari pengamatannya	88
10.	peserta didik memberikan pendapat tentang pembelajaran yang sudah didapatkannya	89
JUMLAH		888
RATA-RATA		32,888 89
PERSENTASE		66%
KATEGORI		Baik

Berdasarkan tabel diatas , jumlah skor yang diperoleh pada aktivitas siswa kelas III selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan ke II yaitu 888, dengan nilai rata-rata 32, 88889 dengan persentase 66% halini sesuai dengan kategori skor dari aktivitas siswa termasuk kedalam kategori baik.

4) Refleksi

Refleksi pada silus I bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang sudah dilakukan. Dalam hal ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap beberapa tindakan yang sudah diterapkan. untuk memperbaiki pada tindakan selanjutnya. Adapun refleksi yang dilakukan dari siklus I pada pertemuan I dan II, yaitu dilihat dari hasil angket minat membava siswa yang termasuk kedalam kategori rendah dan belum mencapai harapan yang ingin

dicapai oleh peneliti. Hasil angket minat membaca siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.6

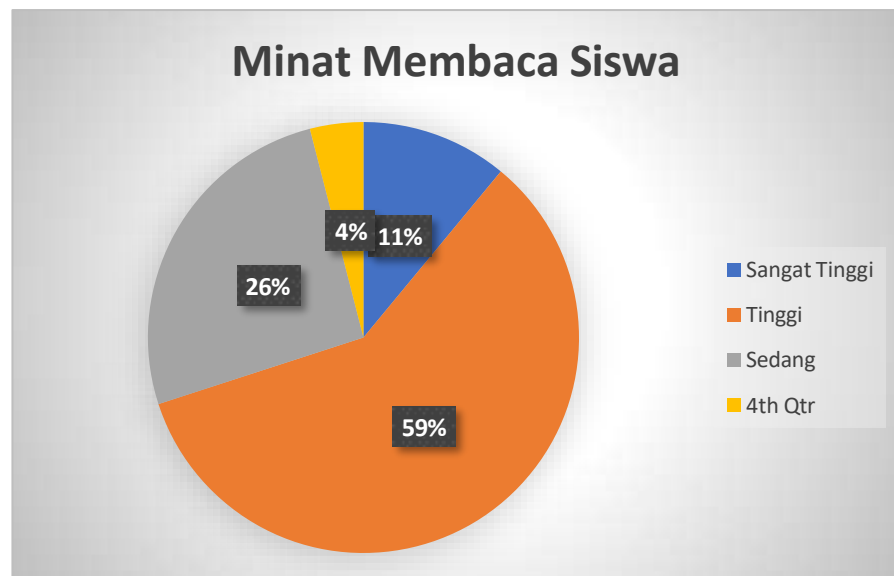
Hasil Angket Minat Membaca siswa

NO	Nama Siswa	Skor
1.	Adinda Sari	56
2.	Afdan	80
3.	Dendi	72
4.	Fahri Ramadan	64
5.	Fransi	76
6.	Feby	76
7.	Friska Arifriani	61
8.	Ghania Arsyaf Afifa	75
9.	Imel	73
10.	Jaya	72
11.	Kurniawan	59
12.	Kiki	69
13.	Muhammad Ramadan	80
14.	Muhammad Reva	58
15.	Muhammad Rasyid	80
16.	Muhammad Kholis	81
17.	Nabila	90

18.	Nanda	75
19.	Nata	77
20.	Noni	80
21.	Puspita	60
22.	Randi Kurniawan	79
23.	Risma	89
24.	Saskia	75
25.	Saul Martua Zebua	59
26.	Selvi	46
27.	Ulfa Azizah	76
JUMLAH		1938
RATA-RATA		71,778
PERSENTASE SKOR PEROLEHAN		72%
KETERANGAN		Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dari hasil angket minat membaca siswa sudah mengalami peningkatan dari prasiklus. Terdapat 3 orang siswa termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan persentase 11%, 16 siswa dengan kategori tinggi dengan persentase 59%, kemudian terdapat 7 oarang siswa termasuk kedalam kategori sedang dengan persentase 26%, dan 1 orang siswa

termasuk kedalam kategori rendah dengan persentase 4%.



Gambar 4.2

Persentase Pada Siklus I

Dari gambar diatas, bahwa minat membaca siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari prasiklus, dapat dilihat dari rata-rata perolehan kelas, yaitu 60,184 menjadi 71,778. Karena peneliti melihat bahwa hasil dari siklus I masih belum mencapai indicator keberhasilan penelitian yaitu 75%, maka peneliti memutuskan unruk melanjutkan penelitian pada siklus II.

3. Suklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan pada siklus I, Pelaksanaan siklus II dilakukan dengan memperhatikan refleksi pada proses sebelumnya. Berdsarkan pada siklus I maka

tahapan perencanaan pada siklus II peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan yaitu :

- a) Menyusun modul ajar yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
 - b) Menyiapkan media pembelajaran komik yang dapat membantu pada saat proses pembelajaran.
 - c) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran komik.
 - d) Menyiapkan dan Menyusun angket minat membaca siswa untuk mengukur peningkatan pada minat membaca siswa.
 - e) Menyiapkan *Games* untuk membangkitkan semangat mereka
- 2) Tindakan

Pelaksanaan siklus II dilakukan dalam duakali pertemuan, pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Mei 2025 dengan materi “Aku dan si Merah”. Adapun tindakan yang dilakukan meliputi Langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Pendahuluan
 - (1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar.

- (2) Melakukan pembiasaan do'a, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian siswa, posisi tempat duduk, dan kebersihan kelas.
- (3) Guru mengingatkan kembali materi diminggu sebelumnya.
- (4) Guru melakukan *Ice breaking* dalam membangkitakan semangat siswa dalam belajar.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membagikan komik kepada setiap siswa.
- (2) Guru membimbing siswa membaca komik bersama-sama.
- (3) Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang isi cerita kepada siswa, misalnya:
 - (a) Siapa tokoh utama dalam cerita?
 - (b) Apa yang dilakukan pemiliknya ketika bermain dengan simerah.
 - (c) Bagai mana perasaan pemiliknya ketika bermain dengan hewan peliharaan?

c) Penutup

- (1) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
- (2) Guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran.
- (3) Guru memberikan pujian kepada siswa.
- (4) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam

3) Pengamatan (Observasi)

Hasil siklus II pertemuan I diperoleh kegiatan pembelajaran sudah berlangsung dengan baik. Dalam melaksanakan pengamatan guru bertindak sebagai observer dan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung yaitu penerapan media komik di kelas III SDN 336 Sinunukan V.

Tabel IV.7**Hasil Observasi Pada Siklus II Pertemuan I**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Skor
1.	Pesrta didik bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran	98
2.	Peserta didik memahami topik pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung	81
3.	Peserta didik membaca media pembelajaran komik yang oleh diberikan guru	97
4.	Pesrta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru	93
5.	Peserta didik mengamati media pembelajaran komik yang diberikan guru	103
6.	Peserta didik menuliskan hasil pengamatan di buku	99
7.	Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru	105
8.	Peserta didik membaca hasil dari pengamatannya	93
9.	Pesrta didik memberi apresiasi kepada teman yang telah membacakan hasil dari pengamatannya	91

10.	peserta didik memberikan pendapat tentang pembelajaran yang sudah didapatkannya	90
JUMLAH		941
RATA-RATA		34,85185
PERSENTASE		70%
KATEGORI		Baik

Berdasarkan tabel diatas, Persentase yang diperoleh pada aktivitas siswa kelas III selama proses pembelajaran terdapat peningkatan, jumlah skor rata-rata pada pertemuan siklus I pertemuan II adalah 32, 88 dengan persentase 66% meningkat menjadi 34,85 dengan persentase 70% termasuk kedalam kategori baik.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan ke II, peneliti merancang tindakanyang dilakukan yaitu sebagai berikut: Perencanaan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan pada siklus I, Pelaksanaan siklus II dilakukan dengan memperhatikan refleksi pada proses sebelumnya. Berdsarkan pada siklus I maka tahapan perencanaan pada siklus II peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan yaitu :

- a) Menyusun modul ajar yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b) Menyiapkan media pembelajaran komik yang dapat membantu pada saat proses pembelajaran.
- c) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran komik.
- d) Menyiapkan dan Menyusun angket minat membaca siswa untuk mengukur peningkatan pada minat membaca siswa.
- e) Menyiapkan *Reward* untuk siswa yang mendapatkan nilai tertinggi.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan II dilakukan pada hari Sabtu, 31 Mei 2025 dengan materi “Aku dan si Merah” Adapun Langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Pendahuluan
 - (1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar.
 - (2) Melakukan pembiasaan do'a, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian siswa, posisi tempat duduk, dan kebersihan kelas.
 - (3) Guru mengingatkan kembali materi dimunggu sebelumnya.
 - (4) Guru melakukan *Ice breaking* dalam membangkitkan semangat siswa dalam belajar.
- b) Kegiatan Inti
 - (1) Guru membagikan komik “Aku dan Simerah” kepada setiap

siswa.

- (2) Guru membimbing siswa membaca komik bersama-sama.
- (3) Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang isi cerita

kepada siswa, misalnya:

- (a) Siapa tokoh utama dalam cerita?
- (b) Apa yang dilakukan pemiliknya ketika bermain dengan hewan peliharaannya.
- (c) Bagaimana perasaan pemiliknya ketika bermain dengan hewan peliharaannya?

c) Penutup

- (1) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
- (2) Guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran.
- (3) Guru memberikan pujian kepada siswa.
- (4) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam

d) Pengamatan (Observasi)

Hasil pada siklus II pada pertemuan II diperoleh hasil pembelajaran sudah berlangsung dengan baik. Dalam pelaksanaan tindakan guru sebagai observer dalam mengamati proses pembelajaran yang berlangsung yaitu penerapan media pembelajaran komik di kelas III SDN 336 Sinunukan V.

Tabel IV.8

Tabel Hasil Observasi Pada Siklus II Pertemuan Ke II

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Skor
1.	Pesrta didik bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran	110
2.	Peserta didik memahami topik pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung	99
3.	Peserta didik membaca media pembelajaran komik yang oleh diberikan guru	110
4.	Pesrta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru	93

5.	Peserta didik mengamati media pembelajaran komik yang diberikan guru	102
6.	Peserta didik menuliskan hasil pengamatan di buku	117
7.	Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru	104
8.	Peserta didik membaca hasil dari pengamatannya	97
9.	Peserta didik memberi apresiasi kepada teman yang telah membacakan hasil dari pengamatannya	93
10.	peserta didik memberikan pendapat tentang pembelajaran yang sudah didapatkannya	100
JUMLAH		1037
RATA-RATA		38,4074 1
PERSENTASE		77%
KATEGORI		Baik

Berdasarkan hasil tabel diatas, Peresentase yang diperoleh dari aktivitas siswa kelas III selama proses pemebelajaran berlangsung terdapat peningkatan jumlah skor rata-rata dari pertemuan ku I pada siklus II adalah 34,85 dengan persentase 70% mengalami peningkatan menjadi 38,40 dengan persentase 77% termasuk kedalam kategori baik.

e) Refleksi

Refleksi pada siklus II bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang sudah berlangsung. Dalam hal ini peneliti melakukan evaluasi terhadap beberapa tindakan yang

sudah diterapkan untuk memperbaiki tindakan berikutnya. Adapun refleksi dari siklus II pertemuan I dan II, dapat dilihat dari hasil angket yang termasuk kedalam kategori sangat tinggi dan sudah sesuai dengan harapan yang ingin dicapai oleh peneliti. Hasil angket minat membaca dapat dilihat pada tabel berikut:

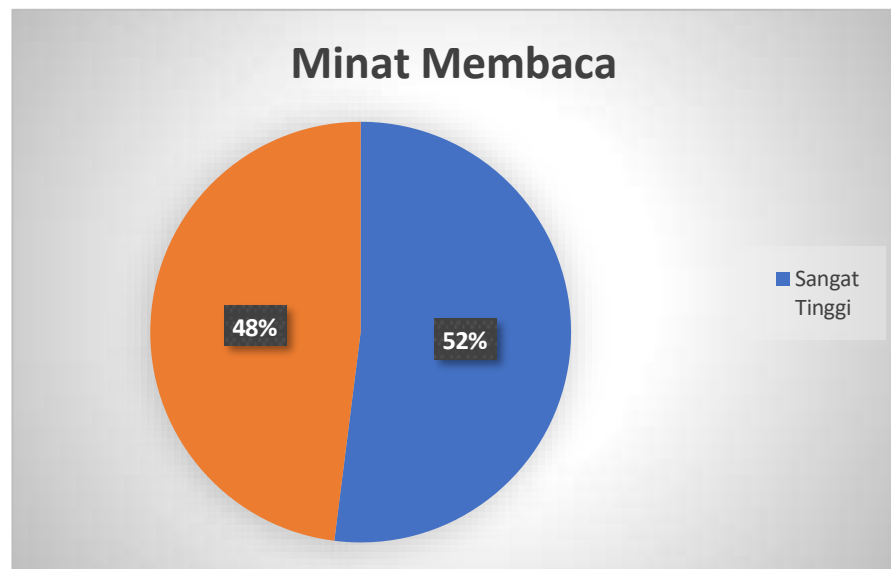
Tabel IV.9

Hasil Angket Minat Membaca Siswa Pada Siklus II

NO	Nama Siswa	Skor
1.	Adinda Sari	88
2.	Afdan	88
3.	Dendi	77
4.	Fahri Ramadan	79
5.	Fransi	85
6.	Feby	79
7.	Friska Arifriani	79
8.	Ghania Arsyaf Afifa	85
9.	Imel	78
10.	Jaya	80
11.	Kurniawan	92
12.	Kiki	82
13.	Muhammad Ramadan	85
14.	Muhammad Reva	84
15.	Muhammad Rasyid	84
16.	Muhammad Kholis	80
17.	Nabila	96
18.	Nanda	87
19.	Nata	88

20.	Noni	77
21.	Puspita	81
22.	Randi Kurniawan	72
23.	Risma	74
24.	Saskia	72
25.	Saul Martua Zebua	86
26.	Selvi	79
27.	Ulfa Azizah	77
JUMLAH		2214
RATA-RATA		82
PERSENTASE SKOR PEROLEHAN		82%
KETERANGAN		Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil angket minat membaca siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Terdapat 13 siswa termasuk kedalam kategori tinggi dengan persentase 48%, 14 siswa dengan kategori dengan kategori sangat tinggi dengan persentase 52% dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.3

Persentase Angket Minat Membaca Siswa Pada Siklis II

Dari hasil penyebaran angket minat membaca siswa pada siklus II, rata-rata kelas III dari siklus I sebesar 71,77, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 84. Berdasarkan hasil angket minat membaca pada siklus II, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran komik mampu meningkatkan minat membaca siswa dikelas III.

Tabel IV.10

Hasil Angket Minat Membaca Siswa dari Prasiklus, Siklus I, SiklusII

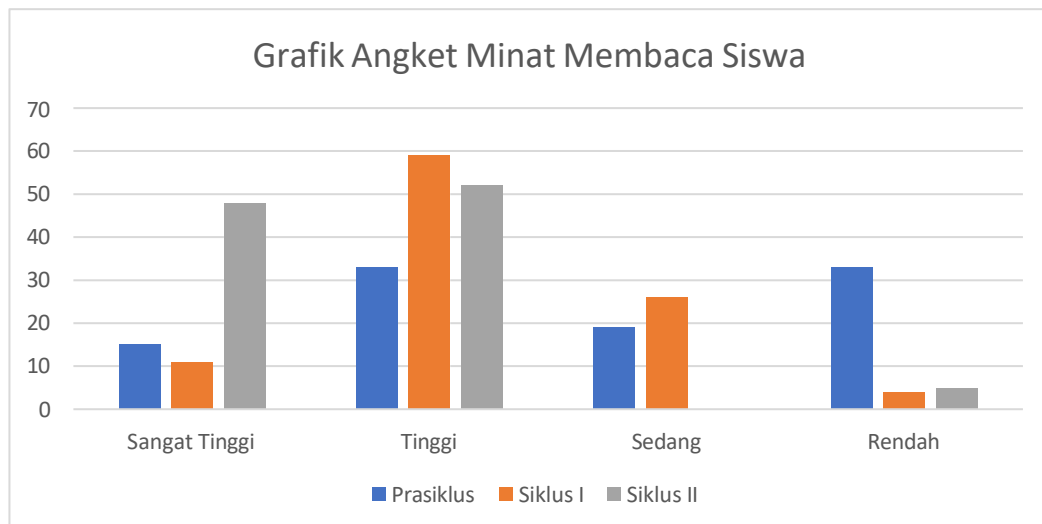
No	Nama Siswa	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		(%)	Ket	(%)	Ket	(%)	Ket
1.	Adinda Sari	46	Rendah	56	Sedang	88	Sangat Tinggi

2.	Afdan	44	Rendah	80	Sangat Tinggi	88	Sangat Tinggi
3.	Dendi	91	Sangat tinggi	72	Tinggi	77	Tinggi
4.	Fahri Ramadan	62	Sedang	64	Sedang	79	Tinggi
5.	Fransi	49	Rendah	76	Tinggi	85	Sangat Tinggi
6.	Feby	36	Rendah	76	Tinggi	79	Tinggi
7.	Friska Arifriani	40	Rendah	61	Tinggi	79	Tinggi
8.	Ghania Arsyah Afifa	72	Tinggi	75	Tinggi	85	Sangat Tinggi
9.	Imel	68	Tinggi	73	Tinggi	78	Tinggi
10.	Jaya	71	Tinggi	72	Tinggi	80	Tinggi
11.	Kurniawan	94	Sangat Tinggi	59	Sedang	92	Sangat Tinggi
12.	Kiki	77	Tinggi	69	Sedang	82	Sangat Tinggi
13.	Muhammad Ramadan	47	Rendah	80	Tinggi	85	Sangat Tinggi
14.	Muhammad Reva	65	Sedang	58	Sedang	84	Sangat Tinggi
15.	Muhammad Rasyid	45	Rendah	80	Tinggi	84	Sangat Tinggi

16.	Muhammad Kholis	64	Sedang	81	Sangat Tinggi	80	Tinggi
17.	Nabila	42	Rendah	90	Sangat Tinggi	96	Sangat Tinggi
18.	Nanda	49	Rendah	75	Tinggi	87	Sangat Tinggi
19.	Nata	82	Sangat Tinggi	77	Tinggi	88	Sangat Tinggi
20.	Noni	65	Sedang	80	Tinggi	77	Tinggi
21.	Puspita	54	Sedang	60	Sedang	81	Sangat Tinggi
22.	Randi Kurniawan	67	Sedang	79	Tinggi	72	Tinggi
23.	Risma	86	Sangat Tinggi	89	Sangat Tinggi	74	Tinggi
24.	Saskia	48	Rendah	75	Tinggi	72	Tinggi
25.	Saul Martua Zebua	49	Rendah	59	Sedang	86	Sangat Tinggi
26.	Selvi	46	Rendah	46	Rendah	79	Tinggi
27.	Ulfa Azizah	66	Tinggi	76	Tinggi	77	Tinggi

Nilai rata-rata dari hasil angket minat membaca siswa pada prasiklus 60,18, pada siklus I meningkat menjadi 71, 77, sedangkan pada siklus II rata-rata angket minat membaca siswa menjadi 82. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan

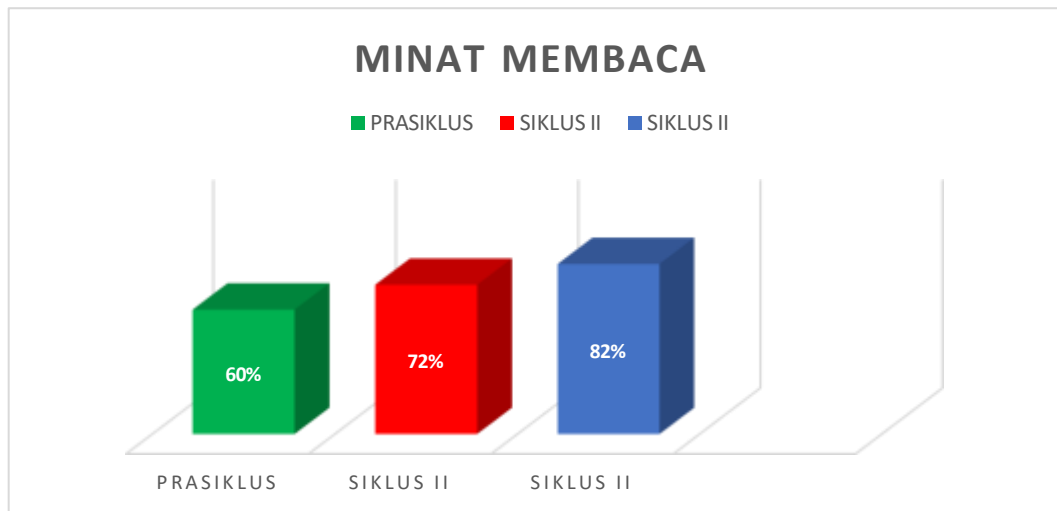
minat membaca siswa kelas III pada pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 336 Sinunukan V. Berikut ini adalah grafik peningkatan minat membaca siswa kelas III SDN 336 Sinunukan V pada pembelajaran bahasa Indonesia dari prasiklus, siklus I, hingga siklus II.



Gambar 4.4

Perbandingan Angket Minat Membaca Siswa pada Prasiklua, Siklus I, dan Siklus II

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningktan minat membaca siswa di kelas III SDN 336 Sinunukan V pada pemebelajaran bahasa Indonesia setelah menggunakan media pembelajaran komik. Dalam proses pembelajaran pemilihan media yang tepat tentu akan dapat meningkatkan pemahaman, minat membaca, bahkan prestasi siswa. Berikut ini adalah perbandingan nilai rata-rata minat membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran komik dikelas III SDN 336 Sinunukan V.



Gambar 4.5

Perbandingan Anket Minat Membaca Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat, bahwa dalam menggunakan media pembelajaran komik dapat meningkatkan minat membaca di kelas III SDN 336 Sinunukan V.

B. Pembahasan

Topik yang dibahas pada penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran komik dikelas III pada pemebelajaran bahasa Indonesia di SDN 336 Sinunukan V. Salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran ini adalah penggunaan media pembelajaran, salah satunya adalah penguanaan media pembelajaran komik. Media merupakan alat penghubung antara siswa dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Menurut Arsyad, pengertian media dalam sebuah pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat

grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan Menyusun kembali informasi atau verbal.⁴⁹

Berdasarkan tindakan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan minat membaca siswa dikelas II dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 336 Sinunukan V, dalam setiap siklusnya dengan menggunakan media pembelajaran komik. Penggunaan media pembelajaran komik siswa akan lebih mudah faham dengan materi yang disampaikan oleh guru sehingga minat membaca dapat meningkat. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi minat, perhatian, dan motivasi belajar, serta meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sebelum penggunaan media pembelajaran komik dalam proses belajar mengajar hasil rata-rata angket minat membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia pada prasiklus hanya terdapat 4 siswa termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan persentase 15% , 9 siswa termasuk kedalam kategori tinggi dengan persentase 33%, 5 siswa termasuk kedalam kategori sedang dengan persentase 19%, dan 9 siswa termasuk kedalam kategori rendah dengan persentase 33% dengan rata-rata skor angket 60,18. Hasil skor angket minat membaca pada siklus I dan II mengalami peningkatan pada minat membaca siswa. Hasil angket siswa pada siklus I, menunjukkan bahwa ada 3 orang siswa yang termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan persentase 11%, 16 siswa termasuk kedalam kategori tinggi dengan persentase 59%, 7 siswa termasuk kedalam kategori sedang dengan persentase 26% , dan 1 siswa termasuk kedalam kategori rendah dengan

⁴⁹ Azhar Arsyad, "Media Pembelajaran"...hlm

persentase 4% dengan rata-rata skor 71,77. Sedangkan, pada siklus II menunjukkan bahwa ada 13 siswa termasuk kedalam kategori tinggi dengan persentase 48%, 14 siswa dengan kategori sangat tinggi dengan persentase mencapai 52% dengan rata-rata skor angket 82.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan Langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian yang sudah direncanakan. Akan tetapi, tentu pastinya akan ada kendala atau keterbatasan dalam proses penelitian. Penelitian di SDN 336 Sinunukan V memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya yaitu :

1. Peneliti hanya terfokus pada pembelajaran bahasa Indonesia saja, jadi pada pembelajaran lainnya belum diketahui hasilnya.
2. Peneliti hanya meneliti minat membaca saja sehingga hasil belajar belum dapat diketahui.
3. Peneliti hanya menggunakan media komik untuk meningkatkan minat membaca siswa sehingga strategi lain belum diketahui.
4. Komik yang digunakan adalah komik yang sudah ada bukan hasil karya sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan. Maka, minat membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkat dengan penerapan media pembelajaran komik.
2. Penggunaan media pembelajaran komik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas III di SDN 336 Sinunukan V. Hal ini tampak pada hasil angket dimulai dari prasiklus sampai siklus II. Pada pra-siklus, minat membaca siswa berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor 60,18 atau 60%, kemudian pada siklus I, minat membaca mengalami peningkatan ke kategori tinggi dengan skor rata-rata 71,77 atau 72%. Selanjutnya, pada siklus II, minat membaca siswa kembali meningkat dengan skor mencapai 82 atau 82%, yang juga termasuk dalam kategori tinggi. Maka hipotesis penelitian tindakan ini dapat diterima.

B Saran

Dari kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Peneliti menyarankan agar media pembelajaran komik dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti mampu meningkatkan minat membaca siswa.

2. Bagi Guru Kelas

Agar tujuan pembelajaran dikelas dapat terpenuhi, guru harus memilih media yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran agar siswa memahami dengan mudah materi pembelajaran yang disampaikan. Peneliti menyarankan agar media pembelajaran komik menjadi salah satu media yang digunakan.

3. Bagi Siswa

Dengan diterapkannya media pembelajaran, peneliti menyarankan agar siswa terus meningkatkan minat membaca dan mengambil setiap manfaat dari setiap pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis di bidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang professional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad “Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar,” *Pernik Jurnal Paud*, Vol. 3 No. 1 September 2020, hlm. 35
- Arikunto, Suharsimi . *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, n.d.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017
- Batubara, Helmina. “Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* Pada Pembuatan Etalase Kaca Dan Alumunium Di UD. Istana Alumunium Manado,” 2013, hlm. 220.
- Canyono, T.Y, (2014), *Peran Perpustakaan Dalam Membina Kemampuan dan Minat Baca*, Malang : UPT Perpustakaan UM
- Dalman, (2013), *Keterampilan Membaca*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- Farida, R, (2008) *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*, Jakarta : Bumi Aksara
- Fuadati,H,R, Penerapan Komik Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Disekolah Dasar, *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah 2023)
- Hanum, Ifa Mursidah. “Upaya Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDIslam Huda Kota Kediri Tahun Pelajaran 2021/2022”, *Skripsi* (Kediri: UIN Kediri, 2022).
- Hartati, tatat, dkk., (2006), *pendidikan bahasa dan sastra indoneisa di kelas rendah*, bandung: UPL
- Hasan, Muhammad dkk. (2021), *Media Pembelajaran*, Klaten: Tahta Media Group
- Hasibuan,S.E, Dkk, “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi di Sekilah Dasar”, *Junal Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol. 2, no. 1, 2022, hlm. 101
- Lelya Hilda, “Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran (Telaah Kurikulum 2013)” 03, no. 01 (2015) : hlm. 70. Lestari, Ending Titik, *Cara Praktis*

- Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, Yogyakarta: deepublish, 2020
- Lubis, Maulana Arafat, (2020), *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Jakarta: Kencana
- Lubis, M.A & Nashran Azizan, “*Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOT (Higher Order Thinking Skills)*”, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru).
- Lubis, R.S., & Nursyaidah, (2022), Peran Guru Dalam Pemanfaatan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 200107 Padangsidempuan, *Jurnal : Dirasatul Ibtidaiyah* Vol. 2, No. 2
- Muhammad Reizal Muhaimin, dkk, “Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.4, no.1, 2023,
- Nugraheni, Nursiwi. “Penerapan Media Komik Pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar” *Jurnal Refleksi Edukatika*, vol. 7 no. 2 tahun 2017, hlm. 114
- Nurdin, Pengaruh Minat Baca Siswa, Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, April 2011
- Nurfadhilah Septy & 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang, (2021), *Media Pembelajaran*, Jawa Barat: Cv. Jejak, Anggota IKAPI
- Nurfadhilah, Septy dkk, (2021), *Media Pembelajaran di SD*, Jawa Barat : CV. Jejak, Anggota IKAPI
- Nurhadi, (2016), *Teknik Membaca*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Pristiwanti, Desi. “Pengertian Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume. 4 No.6, Tahun 2022, hlm 7912
- Putra, A ,dkk, *Systematic Litelature Riview: Media Komik dalam Pembelajaran Matematika*”. *Mathema Journal*, Vol.3 No.1 tahun 1021, hlm. 31

- Rangkuti, A.N. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan", (Bandung: Cita Pustaka Media).
- Ramadhan, F, Penerapan Media Pembelajaran Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 3 Labuhanbatu, *Skripsi* (Padangsidempuan : UIN SYAHADA, 2024).
- Riwanto, Mawan Akhir dkk., "Efektivitas Penggunaan Media Komik *Digital (Cartoon Story Maker)* Dalam Pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi." *Jurnal Pancar*, Vol. 2 No. 1, April 2018
- Rohmad, A, (2009), *Kapita Selekta Pendidikan*, Yogyakarta : TERAS
- Satata, S dan Devi, S, (2012), *Bahasa Indonesia*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Siyoto, Sandu & M. Ali Sodik, (2015), *Dasar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Smith, Andrew. *Teaching With Comics*. Universitas Of Lethbridge. 2006, Penerapan Media Komik Pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar, dalam *jurnalrefleksi edukasi* vol. 7 no.2 2017 hlm. 115.
- Soewendo, M.S, (2003), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Sugiyono, (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugihartati, R, (2010), *Membaca, Gaya Hidup dan Kapitalisme*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suhendra, A. (2019), *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI* (Padangsidempuan : Kencana)
- Syafrilianto, & Maulana arafat lubis, (2022), *Micro Teaching di SD/MI*, Yogyakarta: SAMUDRABIRU
- Yatun, S, Menumbuhkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan, *Jurnal Fihris*, Vol. x, No. 2 Desember 2015

Lampiran 2

Lembar Wawancara Observasi Awal Sebelum diLakukannya Penelitian

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah siswa dikelas III SDN 336 Sinunukan V?	
2.	Apakah masih ada siswa dikelas III yang masih belum bisa membaca?	
3.	Berapa jumlah siswa yang belum bisa membaca?	
4.	Apa yang menyebabkan kurangnya minat membaca dikelas III?	
5.	Apakah ibu menggunakan media pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia?	
6.	Apakah ibu mengalami kendala saat melakukan pembelajaran dikelas?	
7.	Kendala apa saja yang ibu alami pada saat mengajar dikelas III?	
8.	Apakah ibu sudah mencari solusi dari permasalahan yang ibu alami saat dikelas terutama pada minat membaca?	
9.	Apakah ibu memberi kesempatan siswa untuk membaca secara bergantian?	
10.	Apakah ibu memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin membaca baik disekolah maupun dirumah ?	

Lampiran 3

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

SIKLUS I PERTEMUAN I

IDENTITAS UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun	: Nur Winda Ningsih
Instansi	: SDN 336 Sinunukan V
Tahun	2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: B/3
Tema	: Aku dan Si Merah
Subtema	: Kehidupan Sehari-hari
Pembelajaran	: Membaca dan Memahami Komik
Alokasi Waktu	: 2x35 menit

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik dapat memahami cerita dalam komik dengan baik.
2. Peserta didik dapat menyebutkan tokoh utama dan tokoh pendukung dalam cerita.
3. Peserta didik dapat menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri.
4. Peserta didik dapat mengidentifikasi nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:**
2. Berkebinekaan Global
3. Gotong Royong
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis

6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

Ruang kelas, meja, kursi, buku paket, Komik yang berkaitan dengan materi,

E. Karakteristik Peserta Didik

Modul ajar ini dapat digunakan oleh semua peserta didik

F. Jumlah Peserta Didik

27 Siswa

G. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode: Ceramah, demonstrasi, games, dan diskusi

Pendekatan: Saintifik

KOMPONEN INTI

A. Capaian Pembelajaran

Siswa mampu memahami pesan dan informasi dalam kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi dalam bentuk media cetak maupun elektronik. Siswa mampu berbicara dengan kata dan sikap tubuh yang baik dan santun, dengan menggunakan volume dan intonasi dengan tepat sesuai dengan konteks. Siswa mampu mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, penjelasan, dalam suatu percakapan, dan berdiskusi dengan aktif dikelas. Siswa tampil membaca komik kedepan.

B. Alur Pembelajaran

1. Menemukan dan mengidentifikasi dari beberapa kalimat yang saling berhubungan
2. Berbicara dengan volume yang tepat dan tempat berbicara, berbicara dengan intonasi yang jelas sehingga didengar oleh teman sekelas.
3. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang tepat dan jelas sehingga mudah dipahami oleh lawan berbicara.
4. Mampu membaca dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca teks, siswa dapat dengan mudah menemukan informasi dengan tepat.

2. Melalui metode demonstrasi, siswa dapat mempraktekkan secara langsung berdialog menggunakan volume suara dan intonasi yang jelas dengan lawan bicara.
3. Melalui metode tanya jawab siswa mampu menyampaikan pertanyaan dengan kalimat yang jelas
4. Melalui kegiatan membaca ke depan siswa mampu dan berani untuk tampil kedepan dihadapan teman-temannya.

D. Pemahaman Bermakna

Dengan memahami materi yang disampaikan siswa mampu menemukan informasi dari teks bacaan, berbicara dengan volume dan intonasi yang tepat, menyampaikan pertanyaan, dan membaca dengan baik dan benar.

E. Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana menemukan informasi yang penting dalam sebuah buku bacaan?
2. Bagaimana cara menyampaikan pertanyaan dengan baik dan benar?
3. Bagaimana cara berdialog dengan baik dan benar?
4. Bagaimana cara membaca yang baik dan benar?

F. Kata Kunci

Menemukan informasi, berbicara dengan baik dan benar, dan membaca dengan baik dan benar.

G. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan media pembelajaran komik
2. Guru menyiapkan game yang akan dibuat dikelas

H. Kegiatan Pembelajaran

Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pertemuan Pertama	2x35 Menit
Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar. 	10 Menit

<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembiasaan do'a, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian siswa, posisi tempat duduk, dan kebersihan kelas. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru melakukan <i>Ice breaking</i> dalam membangkitkan semangat siswa dalam belajar. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan komik “Aku dan Simerah” kepada setiap siswa. • Guru membimbing siswa membaca komik bersama-sama. • Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang isi cerita kepada siswa, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> (d) Siapa tokoh utama dalam cerita? (e) Apa yang dilakukan pemiliknya ketika bermain dengan simerah. (f) Bagai mana perasaan pemiliknya ketika bermain dengan simerah? • Siswa menjawab secara bergantian. 	50 Menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. • Guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran. • Guru memberikan pujian kepada siswa. • Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam 	10 Menit

I. Asesmen

1. Jenis Asesmen

- a. Kognitif : Angket
- b. Afektif : Observasi
- c. Psikomotorik : Observasi

2. Teknik Penilaian

a. Kognitif

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu
1.	Tertulis	Salah Benar	Akhir Pembelajaran

b. Afektif

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu
1.	Observasi	Lembar Penilaian Guru	Saat Pembelajaran

c. Psikomotorik

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu
1.	Observasi	Lembar Penilaian Guru	Saat Pembelajaran

J. Refleksi

Refleksi Peserta Didik

Refleksi Yang digunakan peserta didik terlampir

Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Guru
1.	Apakah 100% siswa sudah mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak berapa persen siswa yang mencapai tujuan pembelajaran?	

2.	Apakah kesulitan yang dialami siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu kesulitan siswa?	
3.	Apakah terdapat siswa yang tidak fokus dalam proses pembelajaran? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan pembelajaran selanjutnya?	

guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan pembelajaran selanjutnya?	
---	--

K. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM. Guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan mempersikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar.

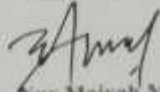
2. Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada siswa yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari siswa lainnya didalam kelas. Guru memberikan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya tangkapnya terhadap materi yang dipelajari.

Sinunukan V, 05 Mei 2025

Diperiksa

Wali Kelas



Nur Maiyah Marpaung, S.Pd

Disusun Oleh

Mahasiswa



Nur Winda Ningsih

NIM. 2120500284

Mengetahui

336 Sinunukan V



Harahap, S.Pd

NIP. 197606121997122001

Lampiran 4

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

SIKLUS I PERTEMUAN II

IDENTITAS UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun	: Nur Winda Ningsih
Instansi	: SDN 336 Sinunukan V
Tahun	2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: B/3
Tema	: Aku dan Si Merah
Subtema	: Kehidupan Sehari-hari
Pembelajaran	: Membaca dan Memahami Komik
Alokasi Waktu	: 2x35 menit

B. Kompetensi Awal

5. Peserta didik dapat memahami cerita dalam komik dengan baik.
6. Peserta didik dapat menyebutkan tokoh utama dan tokoh pendukung dalam cerita.
7. Peserta didik dapat menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri.
8. Peserta didik dapat mengidentifikasi nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita.

C. Profil Pelajar Pancasila

7. **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:**
8. Berkebinekaan Global
9. Gotong Royong
10. Mandiri
11. Bernalar Kritis

12. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

Ruang kelas, meja, kursi, buku paket, Komik yang berkaitan dengan materi,

E. Karakteristik Peserta Didik

Modul ajar ini dapat digunakan oleh semua peserta didik

F. Jumlah Peserta Didik

27 Siswa

G. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode: Ceramah, demonstrasi, games, dan diskusi

Pendekatan: Saitifik

KOMPONEN INTI

A. Capaian Pembelajaran

Siswa mampu memahami pesan dan informasi dalam kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi dalam bentuk media cetak maupun elektronik. Siswa mampu berbicara dengan kata dan sikap tubuh yang baik dan santun, dengan menggunakan volume dan intonasi dengan tepat sesuai dengan konteks. Siswa mampu mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, penjelasan, dalam suatu percakapan, dan berdiskusi dengan aktif dikelas. Siswa tampil membaca komik kedepan.

B. Alur Pembelajaran

5. Menemukan dan mengidentifikasi dari beberapa kalimat yang saling berhubungan
6. Berbicara dengan volume yang yang tepat dan tempat berrbicara, berbicara dengan intonasi yang jelas sehingga didengar oleh teman sekelas.
7. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang tepat dan jelas sehingga mudah dipahami oleh lawan berbicara.
8. Mampu menyebutkan contoh hewan dilingkungan sekitar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca teks, siswa dapat dengan mudah menemukan informasi dengan tepat.

2. Melalui metode demonstrasi, siswa dapat mempraktekkan secara langsung berdialog menggunakan volume suara dan intonasi yang jelas dengan lawan bicara.
3. Melalui metode tanya jawab siswa mampu menyampaikan pertanyaan dengan kalimat yang jelas
4. Melalui kegiatan membaca ke depan siswa mampu dan berani untuk tampil kedepan dihadapan teman-temannya.

D. Pemahaman Bermakna

Dengan memahami materi yang disampaikan siswa mampu menemukan informasi dari teks bacaan, berbicara dengan volume dan intonasi yang tepat, menyampaikan pertanyaan, dan membaca dengan baik dan benar.

E. Pertanyaan Pemantik

5. Bagaimana menemukan informasi yang penting dalam sebuah buku bacaan?
6. Bagaimana cara menyampaikan pertanyaan dengan baik dan benar?
7. Bagaimana cara berdialog dengan baik dan benar?
8. Bagaimana cara membaca yang baik dan benar?

F. Kata Kunci

Menemukan informasi, berbicara dengan baik dan benar, dan membaca dengan baik dan benar.

G. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan media pembelajaran komik
2. Guru menyiapkan game yang akan dibuat dikelas

H. Kegiatan Pembelajaran

Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pertemuan Pertama	2x35 Menit
Kegiatan Awal • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar.	10 Menit

<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembiasaan do'a, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian siswa, posisi tempat duduk, dan kebersihan kelas. • Guru mengingatkan siswa materi yang telah dipelajari diminggu sebelumnya 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan komik “Aku dan Simerah” kepada setiap siswa. • Guru membimbing siswa membaca komik bersama-sama. • Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>Ice Breaking</i> • Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil. • Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang isi cerita kepada siswa, misalnya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa tokoh utama dalam cerita? 2. Apa yang dilakukan pemiliknya ketika bermain dengan simerah. 3. Bagaimana perasaan pemiliknya ketika bermain dengan simerah? • Guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh hewan yang ada disekitar lingkungan. 	<p>50 Menit</p>
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. • Guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran. • Guru memberikan pujian kepada siswa. • Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam 	<p>10 Menit</p>

K. Asesmen

1. Jenis Asesmen

- a. Kognitif : Angket
- b. Afektif : Observasi
- c. Psikomotorik : Observasi

2. Teknik Penilaian

a. Kognitif

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu
1.	Tertulis	Salah Benar	Akhir Pembelajaran

b. Afektif

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu
1.	Observasi	Lembar Penilaian Guru	Saat Pembelajaran

c. Psikomotorik

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu
1.	Observasi	Lembar Penilaian Guru	Saat Pembelajaran

L. Refleksi

Refleksi Peserta Didik

Refleksi Yang digunakan peserta didik terlampir

Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Guru
1.	Apakah 100% siswa sudah mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak berapa persen siswa yang mencapai tujuan pembelajaran?	
2.	Apakah kesulitan yang dialami siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran? Apa	

	yang akan anda lakukan untuk membantu kesulitan siswa?	
3.	Apakah terdapat siswa yang tidak fokus dalam proses pembelajaran? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan pembelajaran selanjutnya?	

K. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM. Guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar.

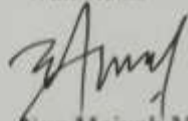
2. Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada siswa yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari siswa lainnya didalam kelas. Guru memberikan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya tangkapnya terhadap materi yang dipelajari.

Sinunukan V, 05 Mei 2025

Diperiksa

Wali Kelas



Nur Maiyah Marpaung, S.Pd

Disusun Oleh

Mahasiswa



Nur Winda Ningsih

NIM. 2120500284

Mengetahui

336 Sinunukan V



 Harahap, S.Pd

NIP. 197606121997122001

Lampiran 5

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

SIKLUS II PERTEMUAN I

IDENTITAS UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun	: Nur Winda Ningsih
Instansi	: SDN 336 Sinunukan V
Tahun	2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: B/3
Tema	: Aku dan Si Merah
Subtema	: Kehidupan Sehari-hari
Pembelajaran	: Membaca dan Memahami Komik
Alokasi Waktu	: 2x35 menit

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik dapat memahami cerita dalam komik dengan baik.
2. Peserta didik dapat menyebutkan tokoh utama dan tokoh pendukung dalam cerita.
3. Peserta didik dapat menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri.
4. Peserta didik dapat mengidentifikasi nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita.

5. Profil Pelajar Pancasila

1. **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:**
2. Berkebinekaan Global
3. Gotong Royong
4. Mandiri

5. Bernalar Keritis

6. Kreatif

C. Sarana dan Prasarana

Ruang kelas, meja, kursi, buku paket, Komik yang berkaitan dengan materi,

D. Karakteristik Peserta Didik

Modul ajar ini dapat digunakan oleh semua peserta didik

E. Jumlah Peserta Didik

27 Siswa

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode: Ceramah, demonstrasi, games, dan diskusi

Pendekatan: Saintifik

KOMPONEN INTI

A. Capaian Pembelajaran

Siswa mampu memahami pesan dan informasi dalam kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi dalam bentuk media cetak maupun elektronik. Siswa mampu berbicara dengan kata dan sikap tubuh yang baik dan santun, dengan menggunakan volume dan intonasi dengan tepat sesuai dengan konteks. Siswa mampu mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, penjelasan, dalam suatu percakapan, dan berdiskusi dengan aktif dikelas. Siswa tampil membaca komik kedepan.

B. Alur Pembelajaran

1. Menemukan dan mengidentifikasi dari beberapa kalimat yang saling berhubungan
2. Berbicara dengan volume yang yang tepat dan tempat berbicara, berbicara dengan intonasi yang jelas sehingga didengar oleh teman sekelas.
3. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang tepat dan jelas sehingga mudah dipahami oleh lawan berbicara.
4. Mampu menggambarkan hewan sesayangan mereka.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca teks, siswa dapat dengan mudah menemukan informasi dengan tepat.

2. Melalui metode demonstrasi, siswa dapat mempraktekkan secara langsung berdialog menggunakan volume suara dan intonasi yang jelas dengan lawan bicara.
3. Melalui metode tanya jawab siswa mampu menyampaikan pertanyaan dengan kalimat yang jelas
4. Melalui kegiatan membaca ke depan siswa mampu dan berani untuk tampil kedepan dihadapan teman-temannya.

D. Pemahaman Bermakna

Dengan memahami materi yang disampaikan siswa mampu menemukan informasi dari teks bacaan, berbicara dengan volume dan intonasi yang tepat, menyampaikan pertanyaan, dan membaca dengan baik dan benar.

E. Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana menemukan informasi yang penting dalam sebuah buku bacaan?
2. Bagaimana cara menyampaikan pertanyaan dengan baik dan benar?
3. Bagaimana cara berdialog dengan baik dan benar?
4. Bagaimana cara membaca yang baik dan benar?

F. Kata Kunci

Menemukan informasi, berbicara dengan baik dan benar, dan membaca dengan baik dan benar.

G. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan media pembelajaran komik
2. Guru menyiapkan game yang akan dibuat dikelas

H. Kegiatan Pembelajaran

Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pertemuan Pertama	2x35 Menit
Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar. 	10 Menit

<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembiasaan do'a, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian siswa, posisi tempat duduk, dan kebersihan kelas. • Guru mengingatkan kembali materi diminggu sebelumnya. • Guru melakukan <i>Ice breaking</i> dalam membangkitkan semangat siswa dalam belajar. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan komik kepada setiap siswa. • Guru membimbing siswa membaca komik bersama-sama. • Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang isi cerita kepada siswa, misalnya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa tokoh utama dalam cerita? 2. Apa yang dilakukan pemiliknya ketika bermain dengan hewan peliharaan?. 3. Bagaimana perasaan pemiliknya ketika bermain dengan hewan peliharaan? • Guru meminta siswa untuk menggambar hewan kesayangan mereka. 	50 Menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. • Guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran. • Guru memberikan pujian kepada siswa. • Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam 	10 Menit

I. Asesmen

1. Jenis Asesmen

- a. Kognitif : Angket
- b. Afektif : Observasi
- c. Psikomotorik : Observasi

2. Teknik Penilaian

a. Kognitif

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu
1.	Tertulis	Salah Benar	Akhir Pembelajaran

b. Afektif

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu
1.	Observasi	Lembar Penilaian Guru	Saat Pembelajaran

c. Psikomotorik

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu
1.	Observasi	Lembar Penilaian Guru	Saat Pembelajaran

J. Refleksi

Refleksi Peserta Didik

Refleksi Yang digunakan peserta didik terlampir

Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Guru
1.	Apakah 100% siswa sudah mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak berapa persen siswa yang mencapai tujuan pembelajaran?	
2.	Apakah kesulitan yang dialami siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu kesulitan siswa?	
3.	Apakah terdapat siswa yang tidak fokus dalam proses pembelajaran? Bagaimana cara	

guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan pemebelajaran selanjutnya?	
--	--

guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan pemebelajaran selanjutnya?

K. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

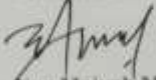
1. Kegiatan Remedial


Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM. Guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar.

2. Pengayaan



Pengayaan diberikan kepada siswa yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari siswa lainnya didalam kelas. Guru memberikan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya tangkapnya terhadap materi yang dipelajari.

Sinunukan V, 05 Mei 2025

Diperiksa
Wali Kelas

Nur Maiyah Marpaung, S.Pd

Disusun Oleh
Mahasiswa

Nur Winda Ningsih
NIM. 2120500284

Mengetahui
336 Sinunukan V



Darahap, S.Pd
NIP. 197606121997122001

Lampiran 6

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

SIKLUS II PERTEMUAN II

IDENTITAS UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun	: Nur Winda Ningsih
Instansi	: SDN 336 Sinunukan V
Tahun	2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: B/3
Tema	: Aku dan Si Merah
Subtema	: Kehidupan Sehari-hari
Pembelajaran	: Membaca dan Memahami Komik
Alokasi Waktu	: 2x35 menit

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik dapat memahami cerita dalam komik dengan baik.
2. Peserta didik dapat menyebutkan tokoh utama dan tokoh pendukung dalam cerita.
3. Peserta didik dapat menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri.
4. Peserta didik dapat mengidentifikasi nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:**
2. Berkebinekaan Global
3. Gotong Royong
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis

6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

Ruang kelas, meja, kursi, buku paket, Komik yang berkaitan dengan materi,

E. Karakteristik Peserta Didik

Modul ajar ini dapat digunakan oleh semua peserta didik

F. Jumlah Peserta Didik

27 Siswa

G. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode: Ceramah, demonstrasi, games, dan diskusi

Pendekatan: Saintifik

KOMPONEN INTI

A. Capaian Pembelajaran

Siswa mampu memahami pesan dan informasi dalam kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi dalam bentuk media cetak maupun elektronik. Siswa mampu berbicara dengan kata dan sikap tubuh yang baik dan santun, dengan menggunakan volume dan intonasi dengan tepat sesuai dengan konteks. Siswa mampu mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, penjelasan, dalam suatu percakapan, dan berdiskusi dengan aktif dikelas. Siswa tampil membaca komik kedepan.

B. Alur Pembelajaran

1. Menemukan dan mengidentifikasi dari beberapa kalimat yang saling berhubungan
2. Berbicara dengan volume yang tepat dan tempat berbicara, berbicara dengan intonasi yang jelas sehingga didengar oleh teman sekelas.
3. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang tepat dan jelas sehingga mudah dipahami oleh lawan berbicara.
4. Mampu menggambarkan hewan kesayangan mereka.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca teks, siswa dapat dengan mudah menemukan informasi dengan tepat.

2. Melalui metode demonstrasi, siswa dapat mempraktekkan secara langsung berdialog menggunakan volume suara dan intonasi yang jelas dengan lawan bicara.
3. Melalui metode tanya jawab siswa mampu menyampaikan pertanyaan dengan kalimat yang jelas
4. Melalui kegiatan membaca ke depan siswa mampu dan berani untuk tampil kedepan dihadapan teman-temannya.

D. Pemahaman Bermakna

Dengan memahami materi yang disampaikan siswa mampu menemukan informasi dari teks bacaan, berbicara dengan volume dan intonasi yang tepat, menyampaikan pertanyaan, dan membaca dengan baik dan benar.

E. Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana menemukan informasi yang penting dalam sebuah buku bacaan?
2. Bagaimana cara menyampaikan pertanyaan dengan baik dan benar?
3. Bagaimana cara berdialog dengan baik dan benar?
4. Bagaimana cara membaca yang baik dan benar?

F. Kata Kunci

Menemukan informasi, berbicara dengan baik dan benar, dan membaca dengan baik dan benar.

G. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan media pembelajaran komik
2. Guru menyiapkan game yang akan dibuat dikelas

H. Kegiatan Pembelajaran

Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pertemuan Pertama	2x35 Menit
Kegiatan Awal •Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar.	10 Menit

<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembiasaan do'a, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian siswa, posisi tempat duduk, dan kebersihan kelas. • Guru mengingatkan kembali materi dimunggu sebelumnya. • Guru melakukan <i>Ice breaking</i> dalam membangkitkan semangat siswa dalam belajar. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan komik “Aku dan Simerah” kepada setiap siswa. • Guru membimbing siswa membaca komik bersama-sama. • Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang isi cerita kepada siswa, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> (d) Siapa tokoh utama dalam cerita? (e) Apa yang dilakukan pemiliknya ketika bermain dengan hewan peliharaannya. (f) Bagai mana perasaan pemiliknya ketika bermain dengan simerah? • Guru meminta siswa untuk menjelaskan alasan mengapa mereka menyayangi hewan tersebut. 	<p>50 Menit</p>
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. • Guru menyampaikan kesimpulan dari pemebelajaran. • Guru memberikan pujian kepada siswa. • Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam 	<p>10 Menit</p>

I. Asesmen

1. Jenis Asesmen

- a. Kognitif : Angket
- b. Afektif : Observasi

c. Psikomotorik : Observasi

J. Teknik Penilaian

a. Kognitif

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu
1.	Tertulis	Salah Benar	Akhir Pembelajaran

b. Afektif

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu
1.	Observasi	Lembar Penilaian Guru	Saat Pembelajaran

c. Psikomotorik

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu
1.	Observasi	Lembar Penilaian Guru	Saat Pembelajaran

K. Refleksi

Refleksi Peserta Didik

Refleksi Yang digunakan peserta didik terlampir

Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Guru
1.	Apakah 100% siswa sudah mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak berapa persen siswa yang mencapai tujuan pembelajaran?	
2.	Apakah kesulitan yang dialami siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu kesulitan siswa?	

3.	Apakah terdapat siswa yang tidak fokus dalam proses pembelajaran? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan pembelajaran selanjutnya?	
----	--	--

K. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM. Guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberukan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar.

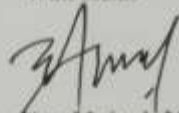
2. Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada siswa yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari siswa lainnya didalam kelas. Guru memberikan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya tangkapnya terhadap materi yang dipelajari.

Sinunukan V 05 Mei 2025

Diperiksa

Wali Kelas



Nur Maiyah Marpaung, S.Pd

Disusun Oleh

Mahasiswa



Nur Winda Ningsih

NIM. 2120500284

Mengetahui

336 Sinunukan V



Harahap, S.Pd

NIP. 197606121997122001

Lampiran 7

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I

Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Penerapan Media Komik

Pokok bahasn : Aku dan Si Merah

Siklus : I pertemuan I

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

Amati bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik. Berilah tanda (√) pada aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Keterangan : Skor 1= Kurang Baik

Skor 2 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik

Skor 5 =Sangat Baik

No	Aktivitas siswa	Keterlaksanaan				
		1	2	3	4	5
1	Pesrta didik bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran		√			
2	Peserta didik memahami topik pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung		√			
3	Peserta didik membaca media pembelajaran komik yang oleh diberikan guru			√		

4	Pesrta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓			
5	Peserta didik mengamati media pembelajaran komik yang diberikan guru			✓		
6	Peserta didik menuliskan hasil pengamatan di buku		✓			
7	Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru			✓		
8	Peserta didik membaca hasil dari pengamatannya		✓			
9	Pesrta didik memberi apresiasi kepada teman yang telah membacakan hasil dari pengamatannya			✓		
10	peserta didik memberikan pendapat tentang pembelajaran yang sudah didapatkannya		✓			

Observer



Nur Maiyah Marpaung, S.Pd
NIP. 198309022022212028

Lampiran 8

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II

Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Penerapan Media Komik

Pokok bahasn : Aku dan Si Merah

Siklus : I pertemuan II

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

Amati bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik. Berilah tanda (√) pada aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Keterangan : Skor 1= Kurang Baik

Skor 2 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik

Skor 5 =Sangat Baik

No	Aktivitas siswa	Keterlaksanaan				
		1	2	3	4	5
1	Pesrta didik bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran			√		
2	Peserta didik memahami topik pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung				√	

3	Peserta didik membaca media pembelajaran komik yang oleh diberikan guru			✓		
4	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru			✓		
5	Peserta didik mengamati media pembelajaran komik yang diberikan guru					✓
6	Peserta didik menuliskan hasil pengamatan di buku					✓
7	Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru				✓	
8	Peserta didik membaca hasil dari pengamatannya			✓		
9	Peserta didik memberi apresiasi kepada teman yang telah membacakan hasil dari pengamatannya				✓	
10	peserta didik memberikan pendapat tentang pembelajaran yang sudah didapatkannya				✓	

Observer



Nur Maiyah Marpaung, S.Pd

NIP. 198309022022212028

Lampiran 9

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan I

Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Penerapan Media Komik

Pokok bahasn : Aku dan Si Merah

Siklus : II pertemuan I

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

Amati bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik. Berilah tanda (√) pada aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Keterangan : Skor 1= Kurang Baik

Skor 2 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik

Skor 5 =Sangat Baik

No	Aktivitas siswa	Keterlaksanaan				
		1	2	3	4	5
1	Pesrta didik bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran				√	
2	Peserta didik memahami topik pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung			√		

3	Peserta didik membaca media pembelajaran komik yang oleh diberikan guru				✓	
4	Pesrta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru				✓	
5	Peserta didik mengamati media pembelajaran komik yang diberikan guru					✓
6	Peserta didik menuliskan hasil pengamatan di buku				✓	
7	Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru					✓
8	Peserta didik membaca hasil dari pengamatannya				✓	
9	Pesrta didik memberi apresiasi kepada teman yang telah membacakan hasil dari pengamatannya				✓	
10	peserta didik memberikan pendapat tentang pembelajaran yang sudah didapatkannya				✓	

Observer



Nur Maiyah Marpaung, S.Pd

NIP.198309022022212028

Lampiran 10

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II

Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Penerapan Media Komik

Pokok bahasn : Aku dan Si Merah

Siklus : II pertemuan II

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

Amati bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik. Berilah tanda (√) pada aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Keterangan : Skor 1= Kurang Baik

Skor 2 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik

No	Aktivitas siswa	Keterlaksanaan				
		1	2	3	4	5
1	Pesrta didik bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran					√
2	Peserta didik memahami topik pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung				√	
3	Peserta didik membaca media pembelajaran komik yang oleh diberikan guru					√

4	Pesrta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru				✓	
5	Peserta didik mengamati media pembelajaran komik yang diberikan guru					✓
6	Peserta didik menuliskan hasil pengamatan di buku					✓
7	Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru					✓
8	Peserta didik membaca hasil dari pengamatannya				✓	
9	Pesrta didik memberi apresiasi kepada teman yang telah membacakan hasil dari pengamatannya				✓	
10	peserta didik memberikan pendapat tentang pembelajaran yang sudah didapatkannya					✓

Observer



Nur Maiyah Marpaung, S.Pd

NIP. 198309022022212028

Lampiran 11

Angket Minat Membaca

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk

Angket berisi 20 item pernyataan tentang minat membaca. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan berikut ini. Kemudian, berilah jawaban yang benar sesuai dengan tingkat persetujuan anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Setuju

Jawaban yang anda berikan tidak menuntut jawaban yang benar atau salah dan tidak ada hubungannya dengan kelulusan atau hal lain yang dapat merugikan anda di sekolah ini. Kesungguhan dan kejujuran dari diri anda, karena jawaban anda merupakan bantuan yang amat berharga bagi peneliti. Oleh karena itu diharapkan anda dapat menjawab semua pertanyaan yang tersedia.

Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terimakasih

Peneliti

Nur Winda Ningsih

NO	PERTANYAAN	SKOR				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sangat bersemangat saat belajar di sekolah atas kemampuan saya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain					
2	Ketika saya dirumah saya senang membaca buku baik buku pelajaran maupun buku bacaan lainnya					
3	Ketika saya membaca saya selalu membaca dengan detail dan tidak terburu-buru.					
4	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku Pelajaran yang ada diperpustakaan					
5	Saya senang belajar di kelas dengan menggunakan media pembelajaran komik karena dengan media komik saya lebih mudah menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru					
6	Saya tidak suka membaca yang berhubungan dengan pelajaran, saya lebih menyukai bermain bersama teman					
7	saya tidak pernah mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku saat di sekolah					
8	Untuk menjadi juara kelas, saya belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh di kelas maupun di rumah					
9	Ketika ada ulangan, saya selalu mempersiapkan diri dari rumah agar mendapat nilai yang tinggi					
10	Saya merasa puas jika nilai tugas atau ulangan saya tinggi					
11	Saya tidak tertarik untuk mendapatkan juara kelas, karena bagi saya juara kelas bukan hal yang luar biasa					
12	Saya selalu bersemangat ketika saya disuruh guru untuk membaca.					
13	Saya senang ketika guru mengajar dengan menggunakan berbagai macam media, seperti media					

	pembelaran komik karena pembelajaran lebih mudah di mengerti					
14	Saya merasa malas mengikuti pembelajaran di sekolah karena guru menyampaikan materi hanya dengan berceramah					
15	Saya merasa malas dengan pelajaran di sekolah karena menurut saya tidak berguna bagi saya					
16	Orang tua saya selalu mendukung dan memberikan fasilitas belajar yang baik untuk saya					
17	Saya senang karena fasilitas sekolah seperti perpustakaan terdapat banyak buku pembelajaran yang membuat saya tertarik membaca disana.					
18	Saya sangat malas membaca ketika melihat teks yang Panjang.					
19	Saya lebih suka ke kantin dari pada ke perpustakaan pada saat waktu luang					
20	Guru selalu memuji saya ketika saya dapat mengerjakan tugas dengan benar.					
TOTAL						

Lampiran 12

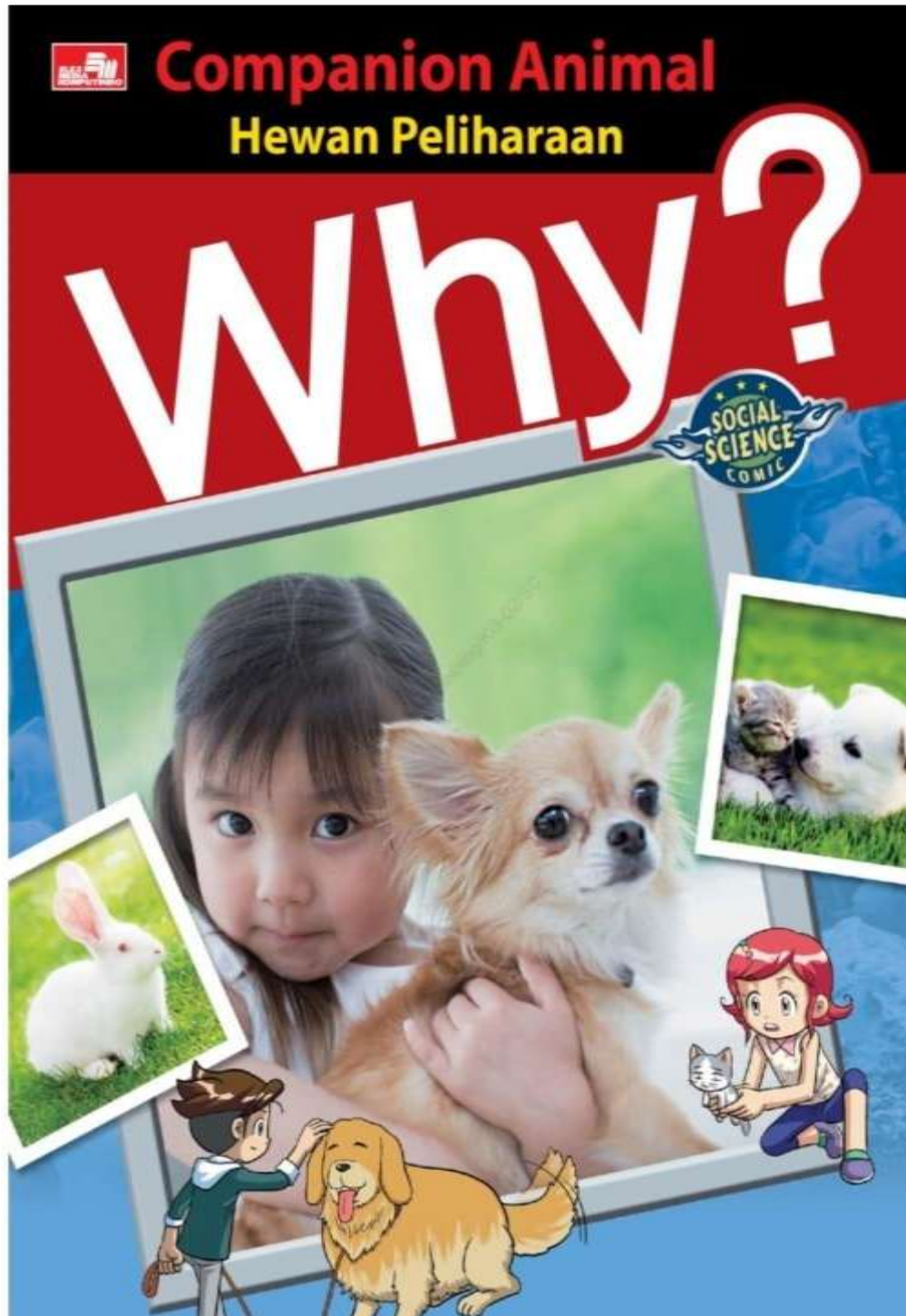
Kegiatan pembelajaran

Kisi-kisi Angket

NO	INDIKATOR	NO. ITEM	Item Positif	Item Negatif	Jumlah Item
1.	Hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3	1,2	3	3
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	4,5,6,7	4,5	6,7	4
3.	Harapan dan cita-cita	8,9,10,11	8,9,10,	11	4
4.	Kegiatan Pembelajaran yang menarik	12,13,14,15	12.13	14,15	4
5.	Lingkungan belajar	16,17,18.19	16.17	18,19	
6.	Penghargaan	20	1		1

Lampiran 13

Media Pembelajaran Komik



Informasi Buku

Bahasa
Indonesia

Tanggal Rilis
04 Januari 2021

Penerbit
Elex Media Komputindo

Penulis
YeaRimDang

Halaman
188 Halaman

Format
PDF

AKU INGIN PUNYA HEWAN PELIHARAAN





DIA SEGITU
KARENA KAMU
TIDAK MEM-
BERSIHKAN
KOTORANNYA!



MAKANYA JANGAN
LUPA BAWA PLASTIK
KALAU KELUAR
RUMAH!



Dia muncul
di saat
seperti ini.

Cepat
bersihkan!



Ng. kotak
apa itu?

Ini?







Hewan Peliharaan

Hewan peliharaan adalah hewan yang dipelihara dengan cara tinggal bersama dan disayangi seperti anggota keluarga sendiri. Karena itu, kita tidak boleh memperlakukan hewan peliharaan dengan seenaknya ataupun menganggapnya hanya sebagai properti di rumah.



Hewan peliharaan juga keluarga kita!





Syarat yang Harus Dipenuhi Sebelum Memelihara Hewan

Adakah yang akan bertanggung jawab merawat?



Apakah memiliki kesangan yang cukup untuk merawat hewan?



Persyaratan inilah yang kuterapkan kepada calon pemilik.

Adakah ruang yang cukup?



Apakah bisa bertanggung jawab hingga akhir?



Lampiran 14

Daftar Riwayat Hidup

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Winda Ningsih
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 20 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Lintas Sinunukan V, Desa Sinunukan V, Kec. Natal,
Kab. Mandailing Natal
No. HP : 0821-6196-8224
Email : ningsihnurwinda636@gmail.com

Saya adalah anak ketiga dari empat bersaudara, putri dari pasangan Bapak Aay Mulyana dan Ibu Iin Rinda Ayah saya bekerja sebagai wiraswasta, sementara ibu saya adalah ibu rumah tangga yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, serta motivasi dalam setiap langkah pendidikan yang saya tempuh. Dukungan orang tua menjadi sumber kekuatan dan inspirasi terbesar bagi saya untuk terus berjuang meraih cita-cita.

Riwayat pendidikan saya dimulai di SD Negeri (2008–2014), kemudian MTS Negeri Batahan (2014–2017), dan SMA IT Al-Husnayain (2017–2020). Setelah itu, saya melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sejak tahun 2021 hingga 2025. Adapun Pendidikan non formal yang saya ikuti yaitu Pondok pesantren tahfidzul Qur'an Darul Taqwa Sinunukan V (2015-2017) dan Lembaga Tahfidz Quran Tunas Hafidzah Padangsidempuan (2022-2023)

Selama kuliah, saya aktif mengikuti berbagai organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, di antaranya organisasi KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) Padangsidempuan Tapanuli Selatan yang saya ikuti sejak semester 3, UKM HADITS UIN SYAHADA Padangsidempuan sejak semester 3 dan DEMA UIN SYAHADA sejak semester 5 dan di semester 6 saya mengikuti komunitas Mukhoyyam Al-Qur'an hingga sekarang. Organisasi dan komunitas tersebut yang memberikan pengalaman berharga.

Dengan latar belakang pendidikan, dukungan keluarga, serta pengalaman organisasi, saya memiliki tekad kuat untuk menjadi pendidik yang profesional, berintegritas, dan mampu memberi kontribusi nyata bagi masyarakat serta dunia pendidikan Indonesia.

DOKUMENTASI

1. Observasi Awal



2. Pertemuan dengan guru untuk Meminta Izin Riset



3. Kondisi Awal (Prasiklus)



4. Siklus I

a. Pertemuan I



b. Pertemuan II



5. Siklus I

a. Pertemuan I



b. Pertemuan II





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1531 /Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025

5 Mei 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 336 Sinunukan V

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Winda Ningsih

NIM : 2120500284

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Sinunukan V

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Media Pembelajaran Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Iii SDN 336 Sinunukan V"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 5 Mei 2025 s.d. tanggal 5 Juni 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
NIP 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 336 SINUNUKAN V
KECAMATAN SINUNUKAN**

Jl.Sago Nauli Kec. Sinunukan Kode Pos : 22987

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RIST

Nomor: 422/05/SDN336/PP.00.09/05/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :-

Nama : Rawani Harahap, S.Pd.SD
NIP : 197606121997122001
GOL/Ruang : IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 336 Sinunukan V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : NUR WINDA NINGSIH
Tempat/Tgl. Lahir : Bandung, 20 Juli 2002
NIM : 2120500284
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Alamat Universitas : Jl. T. Rijal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kode Pos. 22733

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SDN 336 Sinunukan V pada tanggal 05 Mei s/d 05 Juni 2025 sebagai bahan untuk menyelesaikan Penelitian Skripsi dengan Judul : **"Penerapan Media Pembelajaran Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 336 Sinunukan V"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Sinunukan V, Juni 2025

Kepala Sekolah



RAWANI HARAHAP, S.Pd.SD

NIP. 19760612 199712 2 001